

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN BONEKA
TANGAN DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO**

Oleh:

**ATIN RISNAWATI
NPM: 1601030011**



**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2020 M

**PENERAPAN METODE BER CERITA DENGAN BONEKA
TANGAN DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas sebagai Syarat untuk Menyusun Skripsi dan
Memperoleh Pendidikan Program Strata Satu (S1)
Guna Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:

**ATIN RISNAWATI
NPM: 1601030011**

**Pembimbing 1 : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag.MA
Pembimbing 2 : Dian Eka Priyantoro, M.Pd**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
1442 H / 2020 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE BER CERITA DENGAN BONEKA
TANGAN DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK
PADA TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL
YOSOMULYO

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

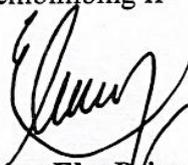
Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Agustus 2020
Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Persetujuan Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

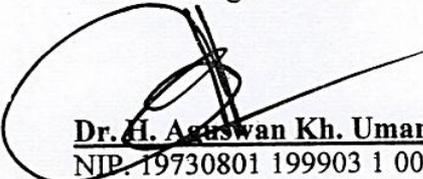
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Proposal : PENERAPAN METODE BERCEKITA DENGAN BONEKA
TANGAN DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK
PADA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
YOSOMULYO

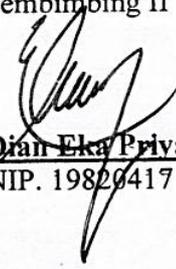
Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Agustus 2020
Pembimbing II


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD




Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 8-2513/11-23-1/D/PP-00-9/11/2020

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN BONEKA TANGAN DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO disusun oleh: Atin Risnawati NPM: 1601030011, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 27 Oktober 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA (.....)
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd (.....)
Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd (.....)
Sekretaris : Nihwan, M.Pd (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN METODE BERCEKITA DENGAN BONEKA TANGAN DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO

**Oleh:
Atin Risnawati**

Perkembangan bahasa anak adalah suatu aspek perkembangan anak usia dini yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kehidupan manusia baik di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Karena bahasa merupakan suatu alat komunikasi dengan orang lain yang kemudian membentuk suatu interaksi sosial. Melalui bahasa juga anak dapat mengeluarkan suatu ide dan pendapatnya, sehingga terjalinnya suatu komunikasi sosial. Salah satu usaha yang digunakan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo adalah dengan penerapan metode bercerita dengan boneka tangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, dan sumber data skunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, data display dan *verification*. Dan untuk menguji keabsahan data menggunakan trianggualasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo sudah terealisasi dengan baik. Hasil pencapaian guru dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo adalah kosa kata anak bertambah, tata bahasa anak lebih mudah untuk dipahami, penggunaan kata anak telah sesuai dengan tujuan anak yang disampaikan baik itu pendapat, keinginan ataupun penolakan terhadap sesuatu, sehingga mudah untuk dipahami, dan perangkaian bunyi/ fonem anak berkembang dengan baik, akan tetapi ada beberapa anak yang belum maksimal dalam perkembangannya bahasa pada aspek fonem karena anak tersebut ada yang memiliki kebutuhan khusus dan lebih menonjol pada kecerdasan yang lain

Kata Kunci: Metode Bercerita dengan Boneka Tangan, Perkembangan Bahasa Anak

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atin Risnawati

NPM : 1601030011

Jurusan : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, September 2020

Yang menyatakan



Atin Risnawati

NPM: 1601030011

MOTTO

خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۙ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۙ

Artinya: Dia (Allah) menciptakan manusia. Mengajarkan pandai berbicara
(Q.S.Ar-Rahman 3-4)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Cet. Ke-10, (Jakarta: Darus Sunnah,2011). 370.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah berkat Rahmat Allah yang Maha Kuasa, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan keberhasilan study ini kepada:

1. Kedua Orangtuaku tercinta Bapak Wahadi dan Ibu Siti Andari yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan dorongan semangat dan dukungannya, serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilan saya dalam menyelesaikan program Srtata Satu (S1) dan tetap mensupport saya baik dalam keadaan apapun dan sekaligus menjadi penyemangat bagi saya.
2. Adik-adiku tersayang, Ahmad Nur Hasyim dan Tri Novi Aristina yang selalu menjadi penyemangat bagi saya agar dapat menjadi contoh yang terbaik untuk mereka.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat demi keberhasilan study saya, terutama Paman dan Bibi yang selalu sabar dalam mengurus saya dan sudah seperti orangtua bagi saya.
4. Dan teruntuk teman-teman seperjuangan Tita, Iim, lekar, dan lilis dan semuanya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat agar terselaesikannya studi ini dengan baik.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro .

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, tiada kata yang lebih layak diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Bercerita dengan Boneka Tangan dalam Pengembangan Bahasa Anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

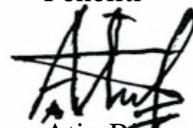
Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Hj Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan PIAUD
4. Dr. H Aguswan Kh.U, S.Ag. M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I, dan Dian Eka Priyantoro, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, Oktober 2020

Peneliti



Atin Rishawati

NPM. 1601030011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian yang Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	8
1. Definisi Bahasa	8
2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	15
4. Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	17
B. Metode Bercerita dengan Boneka Tangan	17
1. Definisi Metode Bercerita.....	17
2. Fungsi Metode Bercerita bagi Anak	19
3. Manfaat dan Tujuan Metode Bercerita bagi Anak.....	21
4. Beberapa Tema / Topik Kegiatan Bercerita untuk Anak.....	23
5. Rencana Kegiatan Bercerita bagi Anak	24

6. Hal-Hal yang Perlu Dihindari saat Bercerita Kepada Anak	26
7. Definisi Boneka Tangan	27
8. Langkah-Langkah Pembuatan dan Penggunaan Boneka Tangan	28
9. Teknik Bercerita dengan Boneka Tangan	29
C. Penerapan Metode Bercerita dengan Boneka Tangan dalam Pengembangan Bahasa Anak	30
1. Aspek Kosakata Anak Usia Dini	31
2. Aspek Sintaksis (Tata Bahasa Anak).....	31
3. Aspek Semantik (Penggunaan Kata sesuai dengan Tujuan).....	32
4. Aspek Fonem (Perangkain Kata)	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo	46
Tabel 2 Data Siswa dalam 5 Tahun Terakhir.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Gedung TK Aisyiyah Busatanul Athfal Yosomulyo	44
Gambar 2 Struktur Organisasi TK Aisyiyah Busatanul Athfal Yosomulyo	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Dokumentasi Penelitian
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Data Hasil Wawancara
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
7. Surat Izin Prasurvey
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Surat Izin Research
10. Surat Tugas
11. Surat Persetujuan Prasurvey
12. Surat Persetujuan Izin Research
13. Surat Keterangan telah Melakukan Research
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka
15. Surat Bukti Pustaka Jurusan PIAUD
16. Surat Keterangan Uji Turnitin FTIK IAIN Metro
17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga seseorang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai kebutuhan.² Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini yang pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh yang menekankan pada seluruh aspek pengembangan anak.³

Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukannya melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal maupun nonformal.⁴

Melalui pendidikan anak usia dini, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak. Aspek perkembangan anak antara lain, meliputi perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan fisik motorik, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, dan perkembangan seni anak.

²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). 10

³Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini Buku Ajar SI PAUD* (Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama), 2015). 115

⁴Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, *Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2009). 1

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah perkembangan bahasa anak. Bahasa berguna untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir. Bahasa juga sebagai suatu alat komunikasi dengan orang lain yang kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Melalui bahasa kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.⁵ Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide dan pendapatnya, sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya.⁶

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagaimana Firman Allah SWT perintah untuk membaca, yaitu sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ⑤

Artinya: Bacalah, dengan nama Tuhanmu Dzat yang Maha Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan perantara Kalam. Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui. (Al-Alaq ayat 1-5).⁷

Maka ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT berulang kali memerintahkan untuk membaca, karena memang manusia dapat membaca bila diperintahkan berulang kali. Oleh karena itu bahasa merupakan landasan seorang anak untuk dapat mempelajari hal-hal lain. Sebelum anak belajar

⁵Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini :Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Pertama (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011). 73-74.

⁶Porat Antonius, *Psikolinguistik: Memahami Aspek Mental dan Neurologis Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018). 52-53.

⁷Mohammad Zuhri, "Terjemah Juz 'Ammah," In *Surah Al-Alaq (Segumpal Darah)* (Jakarta: Pustaka Amani, 1994).46-47.

pengetahuan-pengetahuan lain, dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi.

Agar kegiatan pengembangan kemampuan bahasa anak menarik dan tidak membosankan, seorang pendidik harus pandai dalam mengemas suatu pembelajaran sesuai dengan konsep pembelajaran pada anak usia dini yaitu “bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain”.

Metode bercerita dapat dijadikan sebagai suatu pembelajaran untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Karena bercerita merupakan salah satu metode pembelajaran yang akan memberikan pengalaman pembelajaran yang unik dan menarik serta dapat menggetarkan perasaan, membangkitkan semangat dan menimbulkan keasyikan tersendiri, karena dapat mengekspresikan perasaan anak. Bercerita juga dapat meningkatkan dan mengembangkan sikap senang berbahasa dengan melatih penggunaan bahasa yang komunikatif.⁸ Kegiatan bercerita merupakan bagian dari kemampuan berbicara yang berperan penting dalam perkembangan bahasa anak. Seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar anak tertarik saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu, diperlukannya media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, yaitu dengan menggunakan boneka tangan.

⁸Marfuatun Khuriyah, “Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Metode Bercerita di RA Muslimat NU Pasuruan 2 Mertoyudan Magelang” (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014). 2.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Desember 2019 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo tentang penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak, peneliti melakukan observasi pada kelas B dengan jumlah 30 anak. Permasalahan terlihat pada sebagian anak yang perkembangan bahasanya belum berkembang sesuai harapan. Hal tersebut terlihat dari permasalahan 13 anak yang penguasaan bahasanya kurang maksimal.

Pada aspek perbendaharaan kata (kosakata anak) anak contohnya seperti ketika saat anak diajak berbicara atau saat ditanya sesuatu anak hanya menjawab seadanya saja. Aspek penggunaan kata anak contohnya seperti anak apabila ingin meminta tolong kepada guru untuk membukakan tutup botol minum anak hanya menyodorkan botol minuman sambil berkata “bu, buka”, kata-kata yang digunakan oleh anak sangat terbatas ketika anak mengungkapkan keinginan.

Aspek tata bahasa anak masih terbatas, contohnya seperti: saat anak bercerita tentang kegiatan bangun pagi, anak terlihat kesulitan menggunakan kata-kata yang akan anak ucapkan. Aspek fonem (perangkaian bunyi) yang anak gunakan masih belum maksimal, anak belum mengetahui bunyi huruf pada kata-kata, misalnya pada kata “Ibu” anak belum mengetahuinya huruf apa saja yang terdapat pada kata Ibu. Sehingga pada saat berkomunikasi, anak terlihat kesulitan.⁹ Dalam pengukuran tingkat pencapaian bahasa anak peneliti menggunakan indikator pencapaian perkembangan bahasa anak yaitu: aspek

⁹ Hasil Observasi di Kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo pada Tanggal 13 Desember 2019.

kosakata anak, aspek sintaksis (tata bahasa), semantik (penggunaan kata sesuai tujuan), dan aspek fonem anak (perangkaian bunyi).

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Metode Bercerita dengan Boneka Tangan dalam Pengembangan Bahasa Anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka beberapa permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam

pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan penambahan wawasan dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pengembangan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Pengembangan bahasa anak melalui metode pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menumbuhkan aspek perkembangan bahasa anak.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah khususnya dalam penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan referensi pendidik dalam peningkatan kualitas pengajaran bagi anak dalam menerapkan metode bercerita dengan boneka tangan yang dapat mengembangkan bahasa anak.

D. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zunita Fahmi dengan judul “Penerapan Metode Bercerita untuk Mengembangkan Kosakata di kelompok A TK Muslimat NU Banyubiru Magelang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kosa kata anak yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Hal tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang

dilakukan oleh peneliti. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode yang digunakan tidak menggunakan alat peraga, sedangkan peneliti menggunakan alat peraga dalam metode bercerita tersebut yaitu menggunakan media boneka tangan.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Budi Utami yang berjudul “Penerapan Metode Bercerita untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Akhlaq Anak Usia Dini di PG_TKIT Salsabila Al-Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penerapan metode bercerita yang digunakan, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah aspek yang dikembangkan oleh peneliti karena peneliti memfokuskan pada pengembangan bahasa pada anak.¹¹

¹⁰ Zunita Fahmi. “Penerapan Metode Bercerita untuk Mengembangkan Kosakata pada Anak di Kelompok A TK Muslimat NU Banyubiru Magelang”, Dalam *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

¹¹ Tri Budi Utami. “Penerapan Metode Bercerita untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Akhlaq Anak Usia Dini di PG_TKIT Salsabila Al Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta”, Dalam *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Definisi Bahasa

Menurut Papalia Olds dan Feldman berpendapat bahwa “bahasa merupakan (*language*), sistem komunikasi berdasarkan kata dan tata bahasa”. Bahasa menurut Hult dan Howard adalah “ ekspresi kemampuan manusia yang bersifat *innate* atau bawaan”.¹²

Sesuai dengan pendapat Papalia dan Feldman bahasa merupakan suatu sarana komunikasi yang didasarkan pada kata-kata dan tata bahasa. Berbeda dengan pendapat papalia, menurut hult dan howard Bahasa merupakan sesuatu kemampuan yang dimiliki oleh anak sejak ia lahir, atau bersifat bawaan.

John W.Santrock mengemukakan bahwa bahasa adalah “bentuk komunikasi, entah itu lisan, tertulis atau tanda, yang didasarkan pada system symbol. Semua bahasa manusia adalah *generative* (diciptakan)”.¹³

Sesuai dengan pendapat John, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu bentuk komunikasi dengan beberapa bentuk untuk mengekspresikannya, baik itu berbentuk lisan (ucapan) tulisan maupun suatu tanda yang didasarkan pada simbol tertentu.

Bloomfield mengemukakan bahasa adalah “salah satu ciri dari bentuk perilaku. Pernyataan ini menunjukkan bahwa bahasa adalah salah satu fenomena yang dapat ditangkap lewat panca indra, yaitu pendengaran”.¹⁴

¹²Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Metro: CV. Laduny Aliftama, 2018). 4.

¹³John Santrock W, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2008). 67.

¹⁴Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 21.

Sesuai dengan pendapat Bloomfield disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu bentuk tingkah laku atau perilaku yang dapat ditangkap ataupun dipahami oleh panca indra manusia, terutama indra pendengar.

Menurut Badudu, bahasa adalah “alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan”.¹⁵

Menurut Sumiyati, bahasa adalah “ucapan pikiran, dan perasaan seseorang yang teratur yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Dengan kata lain bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang digunakan sebagai alat komunikasi”.¹⁶

“Bahasa adalah segala bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan manusia disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Menurut Vygotsky bahwa perkembangan bahasa pada manusia dan pikiran berkembang sendiri-sendiri, namun pada akhirnya akan menyatu”.¹⁷

Menurut Tarigan berbahasa adalah suatu kemampuan untuk mengucapkan artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Jadi berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.¹⁸

¹⁵Ni Made Sri Astuti Nugraha, “Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Sikap Mandiri Anak Kelompok A TK Negeri Pembina Bangli Tahun Ajaran 2012/2013” (*Tesis*, Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), Volume 4 Tahun 2014. 2.

¹⁶Endang Fatimah, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). 99.

¹⁷Rita Eka Izzaty, *Perilaku Anak Prasekolah* (Bandung: Gramedia, 2017). 81-83.

¹⁸Fahrma, “Analisis Penerapan Metode Cerita dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Rejo Mulyo Jati Agung.” 8

Menurut Badudu, Sumiyati, Vygotsky dan Tarigan peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahasa adalah segala sarana komunikasi yang dapat menyimbolkan suatu pemikiran dan perasaan untuk menyampaikan suatu makna untuk dapat dipahami oleh orang lain.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu kemampuan untuk mengekspresikan sebuah gagasan, pemikiran, perasaan dan keinginan yang dapat dimengerti oleh seseorang, yang berdasarkan pada system symbol kata dan tata bahasa, yang dapat ditangkap melalui panca indra (telinga) dan pemerolehannya baik secara genetis maupun pengaruh lingkungan sekitarnya.

2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Definisi perkembangan adalah adanya suatu perubahan fungsi psikologis yang bersifat kualitatif, yaitu perubahan yang dapat dilihat melalui adanya kemampuan dalam bertingkah laku sosial, emosional, moral maupun intelektual secara matang pada suatu individu. Perkembangan merupakan suatu proses yang terjadi pada suatu individu secara berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga perkembangan (perubahan) pada tahap kehidupan sebelumnya mempengaruhi perkembangan pada periode sebelumnya.¹⁹

Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan, bahasa merupakan anugrah dari Allah SWT, yang dengan manusia dapat memahami dirinya, sesama manusia, alam, dan penciptanya

¹⁹Ida Umami, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta: IDEA Press, 2019). 1-2.

serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya. Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu. Perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan.²⁰

Kemampuan berkomunikasi dengan baik, benar dan efektif adalah tuntutan. Kemampuan berbahasa bagi anak baik dalam segi mendengar, berbicara, atau membaca serta menulis adalah kebutuhan yang sangat penting untuk anak melanjutkan kehidupan selanjutnya, karena suara dapat menghasilkan percakapan yang komunikatif yang menghubungkan antara pemberi pesan dan penerima pesan.

Definisi Anak Usia Dini menurut *National Association For The Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa “anak usia dini atau *“Early Childhood”* merupakan anak yang berada pada usia nol sampai delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. Periode usia dini dalam perjalanan kehidupan manusia merupakan periode penting bagi pertumbuhan otak, intelengensi, keperibadian, emosi, dan aspek perkembangan yang lain. Artinya terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini maka dapat mengakibatkan terhambatnya pada masa selanjutnya.²¹

Periode usia dini dalam perjalanan kehidupan manusia merupakan periode penting bagi pertumbuhan otak, intelengensi, keperibadian, emosi, dan aspek perkembangan yang lain. Artinya terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini maka dapat mengakibatkan

²⁰Fatimah, *Psikologi Perkembangan.....*, 99.

²¹Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*,1-2.

terhambatnya pada masa selanjutnya.²² Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat, bahkan dapat dikatakan sebagai *golden age* (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya.²³

Pada anak usia dini terjadi perkembangan bahasa yang amat pesat. Dari bayi yang belum dapat berbicara sampai anak usia 3 tahun yang sudah dapat mulai mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Bahasa anak ini bukan hanya semata versi miniatur dari bahasa orang dewasa, melainkan mempunyai karakteristik sendiri.

Perkembangan bahasa anak melewati beberapa tahap dimulai dari usia 3 sampai enam bulan. Bayi biasanya mengucapkan kata pertamanya pada usia 10 sampai 13 bulan. Pada usia 24 bulan bayi biasanya mulai 36 memadukan dua kata. Pada tahap ini, bayi dengan cepat memahami arti penting dari bahasa untuk berkomunikasi. Mereka menciptakan fase seperti “itu buku”, “mama papa”. Pada saat bayi menginjak usia anak-anak 4-6 tahun, pemahaman mereka terhadap system aturan bahasa mulai meningkat, system aturan ini mencakup *Fonologi* (system suara), *Morfologi* (aturan untuk mengombinasikan unit makna minimal), *Sintaksis* (aturan membuat kalimat), *Semantik* (system makna), dan *Pragmatis* (aturan penggunaan dalam setting social).²⁴

²²Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2012). 1-2.

²³Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 2.

²⁴Santrock, *Psikologi Pendidikan.....*, 71.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini meliputi perkembangan sebagai berikut :

- a. Fonologi, beberapa anak usia prasekolah memiliki kesulitan dalam mengucapkan kelompok konsonan (misalnya, str... seperti setrika), mengucapkan beberapa fonem yang lebih sulit ...r, misalnya, masih merupakan masalah bagi anak.
- b. Morfologi bahwa pada kenyataannya anak-anak itu juga dapat mengembangkan ungkapannya lebih dari dua kata-kata setiap kalimatnya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah mengetahui morfologis, misalnya membuat kata kerja aktif atau pasif, “kakak memukul saya dan saya dipukul kakak”.
- c. Sintaksis, bahwa anak-anak belajar dan menerapkan secara aktif aturan-aturan yang dapat ditentukan pada tingkat sintaksis. Anak-anak dapat mengembangkan kalimatnya dengan dua kata lebih, mereka mulai berbicara dengan urutan kata yang menunjukkan suatu pendalaman yang meningkat terhadap aturan yang kompleks tentang bagaimana kata-kata seharusnya diurutkan, misalnya untuk membuat kalimat positif (pernyataan), seharusnya kata benda (sebagai obyek) mendahului kata kerja (predikat), seperti Adi membawa buku bukan membawa Adi buku.
- d. Semantik, bahwa begitu anak sudah mampu menggunakan kalimat lebih dari kata, anak-anak sudah mulai mampu mengembangkan pengetahuan tentang makna dengan secepatnya.

- e. Pragmatik adalah penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks-konteks yang berbeda.²⁵

Pengembangan bahasa di taman kanak-kanak disusun sedemikian rupa agar anak dapat memenuhi kebutuhannya. Diharapkan masalah ruang lingkup pengembangan bahasa di taman kanak-kanak ini dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dalam buku khusus pengembangan kemampuan berbahasa di taman kanak-kanak disebutkan bahwa ruang lingkup pengembangan kemampuan berbahasa anak di TK yang dapat diberikan meliputi hal berikut:²⁶

- a. Menirukan kembali urutan angka, urutan kata.
- b. Mengikuti beberapa perintah sekaligus.
- c. Menjawab pertanyaan
- d. Menyanyikan lagu dan mengucapkan sajak
- e. Mengenal kata tunjuk yang mengarah kesuatu tempat
- f. Memeragakan gerakan sederhana dalam kehidupan anak sehari-hari
- g. Menceritakan kejadian disekitar anak secara sederhana
- h. Menjawab pertanyaan sederhana dan cerita pendek yang disampaikan guru
- i. Menceritakan kembali secara sederhana cerita pendek yang telah disampaikan guru
- j. Memberika keterangan atau informasi tentang sesuatu hal
- k. Memberi batasan tentang kata atau benda
- l. Mengurutkan dan menceritakan isi gambar
- m. Melengkapi kalimat sederhana
- n. Melanjutkan cerita/sajak/lagu yang sudah dimulai guru
- o. Menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda, binatang, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, atau menurut ciri-ciri/ sifat tertentu.
- p. Menyebutkan sebanyak-banyaknya kegunaan dari suatu benda
- q. Membayangkan akibat dari suatu kejadian yang belum tentu terjadi
- r. Menceritakan gambar yang telah disediakan
- s. Menceritakan gambar yang dibuat sendiri
- t. Mengekspresikan diri melalui dramatisasi
- u. Mengucapkan suku kata dalam nyanyian

²⁵Soenjono Darjowidjojo, *Psikolinguistik* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2010). 24.

²⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-Kanak* (Jakarta, 2000). 4-6.

- v. Mengenalkan huruf awal dari kata yang bermakna
- w. Mengenalkan bunyi huruf akhir dari kata yang bermakna
- x. Membuat kata dari suku kata awal yang disediakan dalam bentuk lisan
- y. Mengenal lawan kata
- z. Menggunakan kata ganti “Aku” atau “Saya”.

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak adalah suatu kemampuan anak usia dini untuk mengekspresikan sebuah gagasan, pemikiran, perasaan dan keinginan yang dapat dimengerti oleh seseorang, yang berdasarkan pada system symbol kata dan tata bahasa, yang dapat ditangkap melalui panca indra (telinga) dan pemerolehannya baik secara genetis maupun pengaruh lingkungan sekitarnya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa anak dapat dipengaruhi oleh lima faktor utama, yaitu:

- a. Faktor kesehatan, merupakan faktor yang sangat penting dalam segala aspek, termasuk juga dalam perkembangan bahasa. Sebab, apabila usia dua tahun pertama, anak mengalami sakit, maka anak mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.
- b. Intelegensi, adalah kemampuan untuk melakukan abstraksi, serta berfikir logis dan cepat dapat bergerak dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru. Menurut sebagian ahli, intelegensi merupakan modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal. Anak yang memiliki skor IQ dibawah 70 tidak mungkin dapat belajar dan mencapai hasil belajar seperti anak-anak dengan skor IQ normal, apalagi dengan anak genius

- c. Status sosial, adalah tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan kelompok-kelompok lain didalam kelompok yang lebih besar lagi. Dalam arti yang lain adalah sekelompok hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dalam masyarakatnya. Beberapa studi tentang hubungan antar perkembangan bahasa dan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik.
- d. Jenis kelamin, usia anak pada tahun pertama tidak mengalami perbedaan dalam hal vokalisasi antara pria dan wanita. Namun pada usia kedua anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan dengan anak pria. Padahal yang sebenarnya jika dilihat dari tingkat pemahaman anak laki-laki lebih paham dibanding wanita.
- e. Hubungan keluarga, proses pengalaman berinteraksi dengan lingkungan keluarga terutama kepada orangtua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak.

Selain lima faktor di atas, masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, seperti faktor usia anak, kondisi lingkungan, dan faktor fisik.²⁷

²⁷Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015). 324-328.

4. Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Jamaris, aspek perkembangan bahasa anak usia dini adalah sebagai berikut:²⁸

- a. Kosakata, kosakata anak berkembang dengan baik, seiring dengan perkembangan anak dan pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya.
- b. Sintaksis (tata bahasa), anak dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan yang baik walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh berbahasa yang didengar dan dilihat di lingkungannya.
- c. Semantik (penggunaan kata sesuai dengan tujuannya), penggunaan kata-kata dan kalimat yang tepat, anak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan dan pendapatnya.
- d. Fonem, anak dapat merangkai bunyi yang didengarnya menjadi suatu kata yang memiliki arti.

Sedangkan menurut Bromley pengembangan bahasa anak usia dini difokuskan dalam keempat aspek bahasa yaitu; menyimak, membaca, berbicara, menulis. Anak menerima dan mengekspresikan bahasa dengan berbagai cara. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan bahasa reseptif, karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Berbicara dan menulis merupakan keterampilan ekspresif yang melibatkan pemindahan arti simbol visual dan verbal yang diproses dan diekspresikan anak.²⁹

²⁸Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*...., 51-52.

²⁹Fahrina, "Analisis Penerapan Metode Cerita dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Rejo Mulyo Jati Agung.", 44

B. Metode Bercerita dengan Boneka Tangan

1. Definisi Metode Bercerita

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau prosedur yang ditempuh pendidik dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pemahaman dan penguasaan metode pembelajaran anak merupakan hal yang mutlak di berikan oleh guru prasekolah. Pertama, sesuai dengan karakteristik anak yang lazimnya aktif dan mempunyai kemampuan untuk berkreasi sehingga metode pembelajaran bagi anak usia prasekolah adalah yang berpusat pada anak. Artinya anak diberikan kesempatan yang luas untuk berbuat aktif baik secara fisik maupun mental. Kedua, anak pada dasarnya belajar pada situasi yang menyenangkan maka cara pembelajaran terpadu dipandang cocok untuk diterapkan bagi anak prasekolah.

Ketiga, adanya variasi individu anak yang menuntut guru untuk memahami dan menyediakan sejumlah alternatif kegiatan guna memberi kesempatan pada anak untuk memilih kegiatan yang diminati. Keempat, cara pembelajaran anak usia prasekolah hendaklah memberi kesempatan kepada anak untuk berinteraksi baik dengan guru maupun teman sebaya. Kelima, cara pembelajaran bersifat fleksibel dan tidak terstruktur. Keenam, penerapan bermain sebagai sarana belajar di TK merupakan hal yang diprioritaskan.³⁰

Cerita adalah sejarah atau berita masa lalu yang menceritakan kejadian atau peristiwa tertentu. Sedangkan menurut istilah cerita adalah

³⁰Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*...,51-52.

media untuk menyalurkan kebahagiaan hidup yang di ambil dari hikmah sejumlah peristiwa yang saling berkaitan.³¹

Cerita merupakan media yang paling tepat untuk menyampaikan pelajaran kepada anak-anak, karena melalui media ini si pembawa cerita dapat mengajak anak untuk membayangkan perilaku seseorang yang menjadi tokoh idola dan menjadi panutannya.³²

Metode bercerita merupakan pemberian salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan harus menarik, dan mengandung perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK.³³

2. Fungsi Metode Bercerita

Fungsi cerita untuk anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan emosional, cerita mendemonstrasikan kehidupan dalam dunia nyata. Tokoh-tokoh pada cerita yang memperagakan segala peristiwa yang biasa ditemui di dalam dunia nyata ke dunia cerita. Anak-anak secara langsung akan mengidentifikasikan dirinya kepada tokoh protagonis sehingga sikap dan tingkah laku tokoh itu seolah-olah diadopsi menjadi sikap dan tingkah lakunya.
- b. Perkembangan intelektual, urutan peristiwa pada sebuah cerita itu dibentuk oleh hubungan logis, yaitu hubungan sebab akibat. Hal itu

³¹Suyadi, *Manajemen PAUD: TPA-KB-TK/RA*, III (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). 160.

³²Muhammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). 20.

³³Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, 2 Ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). 157.

menunjukkan adanya logika pengurutan. Dari hubungan itu, anak mempelajari bahwa segala sesuatu berangkaian dan saling berhubungan. Tidak ada yang muncul seketika.

- c. Perkembangan imajinasi, cerita anak menitikberatkan pada hal-hal imajinatif. Dari hal-hal yang imajinatif anak akan terhibur sekaligus akan belajar banyak hal. Daya imajinasi ini akan membantu mengembangkan fungsi logika dan intelektual anak.
- d. Penumbuhan rasa sosial dengan membaca cerita, anak akan dihadapkan pada berbagai karakter tokoh, berbagai kisah dan peristiwa, dan berbagai tempat. Dari situlah, anak akan menyadari bahwa dalam hidup bukan soal dirinya saja.
- e. Pertumbuhan rasa etis dan religius dari cerita, anak akan selalu mengidentifikasi dirinya pada tokoh yang baik/protagonis. Identifikasi dirinya pada tokoh baik bukan berupa gejala narsistis, tapi semacam kesadaran anak untuk meneladani sikap dan perilaku tokoh tersebut.³⁴

3. Manfaat dan Tujuan dari Metode Bercerita bagi Anak

a. Manfaat Metode Bercerita

Kegiatan yang mengasyikkan bagi anak adalah mendengarkan cerita yang dekat dengan lingkungannya. Seorang guru bisa menjadikan kegiatan bercerita untuk menyampaikan nilai moral, sosial keagamaan dan sejumlah pengetahuan lain seperti, menanamkan

³⁴ Andalusia N Permatasari DKK, "Literasi Dini dengan Teknik Bercerita", dalam *Jurnal Family Edu*, (Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan - Universitas Islam Bandung) Vol III No.1 April 2017. 23.

kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah, dan luar sekolah. Apabila anak terlatih mendengarkan cerita dengan baik, maka anak akan terlatih menjadi seorang pendengar yang kreatif dan kritis. Pendengar yang kreatif akan mempunyai pemikiran -pemikiran yang baru sesuai dengan apa yang didengar, sedangkan pendengar yang kritis dapat menilai apakah yang di dengannya sesuai dengan yang di ketahui atau dipahami dan berani untuk menyampaikan pendapatnya tersebut.

Metode bercerita juga dapat dipergunakan pendidik untuk menyampaikan informasi mengenai kehidupan sosial anak dengan orang yang ada disekitarnya dan beberapa pengetahuan lain seperti macam-macam pekerjaan dan sebagainya. Seorang pendidik yang cerdas bercerita akan dapat membantu anak membangun bermacam-macam peran yang dipilih oleh anak. Oleh karena itu, bercerita berkaitan dengan kehidupan sosial anak dapat digunakan guru untuk menyampaikan macam-macam pengetahuan.³⁵

Cerita dapat memengaruhi pola pikir dan wawasan anak dalam meningkatkan aspek sosial emosional anak. Manfaat bercerita bagi anak secara umum adalah Sesuai dengan ajaran agama islam dapat mengembangkan sikap mental.

³⁵ Ibid, 168-170.

- 1) Dapat mengetahui perbuatan yang terpuji dan tercela
- 2) Menyiapkan anak untuk dapat hidup dalam masyarakat sebagai makhluk sosial
- 3) Mengembangkan kemampuan anak untuk berimajinasi secara logis dan sistematis
- 4) Menanamkan sikap memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar bagi anak
- 5) Menanamkan akhlakul karimah yang sesuai dengan aqidah islam Melalui bercerita tersebut diharapkan semua aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan sangat baik, dan yang paling penting anak dapat terhindar dari cerita yang mengakibatkan keraguan atau menjauhnya anak terhadap kaidah Islam.³⁶

b. Tujuan Metode Bercerita

Dalam kegiatan bercerita anak di bimbing mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan cerita guru yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai sosial moral dan keagamaan, pemberian informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial.³⁷

³⁶Fauziddin, *Pembelajaran PAUD.....*,20.

³⁷Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.....*,170-171.

4. Beberapa Tema/Topik Kegiatan Bercerita untuk Anak

Agar cerita yang dibawakan guru dapat dipahami oleh anak dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seorang guru harus lebih cerdas dalam memilih tema yang berkaitan dalam kehidupan anak.

- a. Tema tentang binatang, dalam menceritakan tema tersebut guru dituntut untuk menyampaikan cerita agar menarik dan tidak membosankan bagi anak, dan yang paling penting juga menjelaskan beberapa ciri-ciri Seperti : tempat tinggal, makanan, cara berkembang biak, cara memelihara ,dan apa kegunaannya bagi kehidupan manusia.
- b. Tema tentang tumbuhan /tanaman, seorang guru harus menjelaskan bagian-bagian, ciri-ciri akar, batang, bunga dan buahnya, warna, bentuk, ukurannya, asal tanaman itu, cara menanamnya, cara merawat, menyiram dan kegunaannya bagi manusia.
- c. Tema tentang peristiwa-peristiwa dalam masyarakat, seperti adanya; pasar malam, sirkus, musim panen padi, musim penghujan, musim kemarau, puasa ramadhan, idul fitri, liburan sekolah, rekreasi dan lain sebagainya. Yang diceritakan pada tema tersebut adalah ciri-cirinya, apa yang kita lakukan dalam menghadapi peristiwa, apa kegunaannya bagi manusia, bagaimana kita mengenalinya, dan lain sebagainya.
- d. Tema berkaitan dengan informasi tentang masyarakat dan layanan masyarakat, seperti; pak polisi, peraturan lalu lintas, tukang pos dan lain-lain.

- e. Bercerita tentang macam pekerjaan yang ada dalam masyarakat, seorang guru menjelaskan apa yang dilakukan orang itu, apa jasanya, perbedaan pekerjaan yang satu dengan yang lain, apa manfaatnya bagi masyarakat dan lain.
- f. Tema tentang alat transportasi, seperti transportasi laut, darat, dan udara.
- g. Tema tentang kepahlawanan, menceritakan tentang perjuangan merebut kemerdekaan, penderitaan para pahlawan yang pantang menyerah kepada penjajah dan lain sebagainya.

Dengan menggunakan metode bercerita sesuai dengan tujuannya pendidikan yang ingin dicapai, demikian berbagai tema yang dapat digunakan dalam memberikan pengalaman belajar bagi anak.³⁸

5. Rencama Kegiatan Bercerita bagi Anak

Untuk membahas tentang rancangan kegiatan bercerita harus meliputi tentang rancangan persiapan guru, rancangan pelaksanaan kegiatan bercerita dan rancangan penilaian kegiatan bercerita.

a. Rancangan persiapan guru

Rancangan pelaksanaan secara umum adalah sebagai berikut;

- 1) Menetapkan Tujuan dan Tema yang akan digunakan. Tujuan pengajaran melalui bercerita ada dua macam yaitu memberikan informasi atau menanamkan nilai sosial, moral, dan keagamaan. Tema tersebut harus berkaitan dengan hubungan kedekatan

³⁸Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak....*,172-175.

dengan kehidupan anak dan keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar. Tema yang di pilih harus menarik dan menantang supaya anak menjadi antusias dalam mendengarkan cerita, menggetarkan perasaan dan dapat menyentuh nuraninya. Setelah guru menentukan tema cerita guru harus mempelajari apa yang haru di ceritakan, urutannya, menghafal kalimat yang akan di ucapkan, mengetahui karakter dari berbagai tokoh cerita, dan mempelajari mimik yang di gunakan.

- 2) Menetapkan Rancangan Bentuk Cerita yang akan digunakan. Apabila telah menentukan rancangan tujuan dan tema yang dipilih, maka guru harus memilih salah satu diantara bentuk bercerita, diantaranya apakah menggunakan bercerita dengan ilustrasi gambar, bercerita dengan majalah /buku, papan flanel dan lain sebagainya.
- 3) Menetapkan Rancangan Bahan dan Alat yang digunakan untuk Kegiatan Bercerita. Pada tahap ini guru menentukan alat yang digunakan, apabila menggunakan media gambar apakah menggunakan video, film, atau poster. Dan guru harus memilih alat tersebut agar dalam menceritakannya lebih mudah dan menarik minat anak untuk mendengarkan cerita yang dibawakan guru.
- 4) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita

- a) Mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak.
 - b) Mengatur tempat duduk anak, kemudian mengatur bahan dan alat yang digunakan sebagai alat bantu bercerita sesuai dengan bentuk cerita yang dipilih.
 - c) Pembukaan kegiatan bercerita
 - d) Pengembangan cerita yang dibawakan guru
 - e) Apabila guru telah menjalankan langkah ke 3 dan 4 dengan baik, maka guru dapat menggetarkan perasaan anak.
- 5) Menetapkan Rancangan Langkah-Langkah Kegiatan Bercerita. Dalam rancangan kegiatan bercerita telah ditetapkan dari tujuan cerita:
- a) Menanamkan kepekaan dan ketanggapan terhadapnya terhadap penderitaan orang lain
 - b) Menanamkan kesukaan menolong orang lain
 - c) Menanamkan kecintaan kepada orang lain.³⁹

6. Hal-hal yang perlu dihindari saat Bercerita Kepada Anak

Bahasa yang digunakan dalam cerita untuk anak ditandai dengan sifat-sifat, sebagai berikut:

- a. Kosakata sesuai tahap perkembangan bahasa anak usia 5- 6 tahun berisi katakata mudah yang didasarkan pada kira-kira 3000-6000 kata.

³⁹ Ibid...., 175-179.

- b. Berisi beberapa konsep numerik dasar, beberapa kata sifat, adverb (sangat, belum, sudah, mau, tidak), kata rujukan orang (aku, kamu, dia), dan preposisi (di, ke, dari), kata sambung (tetapi, namun atau).
- c. Walaupun imajinasi anak TK berkembang baik mereka belum memahami kata-kata yang bermakna konotatif.
- d. Imajinasi anak akan terlayani oleh kata-kata yang menyajikan gambaran dan citraan dari pada yang memberikan penilaian.
- e. Struktur kalimat sesuai tingkat perolehan anak, cerita untuk anak usia 5 tahun berisi 5 kata dalam 1 kalimat dan anak 6 tahun berisi 6 kata.
- f. Berisi lebih banyak kalimat aktif
- g. Berisi kalimat langsung, apa yang diucapkan sesuai dengan yang dimaksudkan

Berisi sedikit kalimat majemuk bertingkat, yang digunakan umumnya berisi klausa kondisional dengan kata “Jika” dan “Bila”.⁴⁰

7. Definisi Boneka Tangan

Boneka merupakan salah satu model perbandingan. Boneka adalah benda tiruan dari bentuk manusia dan binatang. Sebagai media pendidikan, boneka dapat dimainkan dalam bentuk sandiwara boneka.⁴¹

Media boneka tangan adalah boneka yang dijadikan media atau alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jenis boneka yang

⁴⁰ Ratih Widyastuti Permatasari, “Penerapan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Kreativitas pada Siswa TK Kelompok B” dalam *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, (Surabaya: Magister Profesi Psikologi Mayoring Psikologi Pendidikan Universitas Airlangga), Volume 1, Nomor 1, April 2014. 67.

⁴¹Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2010). 30.

digunakan adalah boneka yang terbuat dari potongan kain. Boneka tangan ukurannya lebih besar dan tangan dapat dimasukkan untuk mendukung gerakan tangan dan kepala boneka.

Boneka tangan berbentuk tiruan dari bentuk manusia atau bentuk binatang yang khusus cara menggunakannya yaitu dengan menggunakan tangan untuk memberikan kesan hidup saat dimainkan.⁴²

8. Langkah-langkah Pembuatan dan Penggunaan Boneka Tangan

a. Langkah-Langkah Pembuatan Boneka Tangan

Alat dan bahan yang digunakan antara lain: kain lembut dan lunak warna mencolok, benang dan jarum, gunting, dakron, pola baju boneka dari kertas. Cara membuatnya : gunting kain sesuai pola baju sebanyak dua buah, jahit kedua sisinya. Sambung bagian kepala boneka dengan bajunya, lalu masukan dakron sesuai kebutuhan.⁴³

b. Langkah-Langkah Penggunaan Boneka Tangan

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan boneka tangan agar menjadi efektif adalah:

- 1) Dapat merumuskan tujuan pengajaran secara jelas.
- 2) Didahului dengan pembuatan naskah.
- 3) Lebih banyak menggunakan gerak dari pada verbal
- 4) Dimainkan sekitar 10-15 menit
- 5) Diselingi dengan mainan

⁴²Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016). 184.

⁴³Ibid....,186.

- 6) Cerita disesuaikan dengan umur
- 7) Diikuti dengan tanya jawab
- 8) Anak diberikan kesempatan untuk memainkannya.

9. Teknik Bercerita dengan Boneka Tangan

Beberapa teknik bercerita dengan menggunakan boneka, sebagai berikut:

- a. Jarak antara mulut dengan boneka tidak terlalu dekat
- b. Memaksimalkan (hiasan) latar panggung
- c. Tutup bagian depan dan bawah dengan kain
- d. Sediakan peralatan tambahan jika diperlukan
- e. Memerlukan 2 orang di panggung, satu sebagai tokoh utama dan satu lagi sebagai pendamping.
- f. Menggunakan musik pengiring untuk menghidupkan suasana.

Sedangkan menurut Itadz teknik bercerita dengan boneka tangan adalah:

- a. Jarak antara mulut dan boneka tidak terlalu dekat
- b. Dalam memainkan tangan harus lentur.
- c. Antara suara dan gerakan boneka harus tepat
- d. Dapat juga diberi nyanyian melalui perilaku tokoh tersebut
- e. Melakukan improfisasi melalui tokoh dengan interaksi langsung dengan anak.

- f. Menutup cerita dengan membuat kesimpulan dan mengajukan pertanyaan cerita yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami cerita.
- g. Untuk meningkatkan kualitas cerita dan performasi cerita, guru dapat menyiapkan panggung boneka. Dapat dibuat permanen dari kayu atau memanfaatkan sarana yang telah ada.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah penggunaan media ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik mempersiapkan naskah cerita untuk dipelajari dengan media yang digunakan
- b. Pendidik maju bercerita dengan boneka tangan
- c. Sambil memainkan boneka, lafal dan intonasi harus jelas saat bercerita
- d. Boneka yang dimainkan harus sesuai gambangan tokoh
- e. Dalam memainkan boneka, pendidik harus terlihat lentur dalam memainkannya dan sinkron antara suara dan gerak.⁴⁴

C. Penerapan Metode Bercerita dengan Boneka Tangan dalam Pengembangan Bahasa Anak

Dalam metode bercerita dengan boneka tangan, anak dibimbing dalam mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan cerita. Melalui metode bercerita dengan boneka tangan maka akan mengembangkan kemampuan bahasanya, anak dapat mengulang bahasa yang didengarnya dengan bahasa

⁴⁴Klara Delimasa Gustriningsih, "Peningkatan Keterampilan Bercerita dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Siswa Kelas II SDN Gumilir 02 Cilacap pada Tahun 2012" dalam *Skripsi*. 20.

yang sederhana, sehingga metode bercerita berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.

Dalam penerapan metode bercerita dengan boneka tangan kepada anak bahwa bahasa anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan aspek perkembangan anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Jamaris, yang menyatakan bahwa aspek perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut.⁴⁵

1. Aspek Kosakata Anak Usia Dini

Kosakata anak berkembang dengan baik, seiring dengan perkembangan anak dan pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya dan lingkungan pendidikan yang mendukung dalam pengembangan bahasa anak. Pendidikan yang menyenangkan bagi anak akan lebih mudah dalam mengembangkan bahasa anak.

2. Aspek Sintaksis (Tata Bahasa Anak)

Anak dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan yang baik walaupun anak belum mempelajari tata bahasa. Akan tetapi melalui contoh berbahasa yang didengar dan dilihat, anak akan merangsang kata-kata yang telah didengar tersebut. Oleh karena itu penerapan metode bercerita dengan boneka tangan akan lebih efektif dalam mengembangkan bahasa anak. Karena dalam metode bercerita tersebut anak mendengarkan kata-kata yang diucapkan oleh orang yang bercerita tersebut dan secara tidak langsung anak akan mengerti cara penyusunan kata-kata yang baik dan

⁴⁵ Fahrma, "Analisis Penerapan Metode Cerita dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Rejo Mulyo Jati Agung."....., 44

penggunaan boneka tangan tersebut anak akan lebih tertarik dalam mendengarkan cerita yang disampaikan.

3. Aspek Semantik (Penggunaan Kata sesuai dengan Tujuan)

Penggunaan kata-kata dan kalimat yang tepat, anak akan lebih memahami dalam pengekspresian keinginan, penolakan dan pendapatnya. Oleh karena itu dalam penerapan metode bercerita dengan boneka tangan kepada anak harus memilih kata-kata dan kalimat yang tepat itu sangat penting, karena pemahaman kata-kata anak masih belum terlalu luas. Seorang pendidik dituntut untuk dapat menyampaikan cerita dengan kata-kata atau kalimat yang mudah untuk anak pahami.

4. Aspek Fonem (Perangkaian Kata)

Dengan penggunaan kata-kata yang ringan dan mudah untuk dipahami anak akan dapat merangkai bunyi yang telah didengar menjadi kata-kata yang memiliki arti. Apabila seorang pendidik dalam bercerita akan menggunakan atau mengenalkan kata-kata atau kalimat baru yang belum anak pahami, maka seorang pendidik tersebut terlebih dahulu harus menjelaskan arti dari kata-kata atau kalimat tersebut kedalam kata atau kalimat yang mudah untuk anak pahami.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan seorang peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan secara ilmiah.⁴⁶ Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sekolah dalam menerapkan metode bercerita dengan boneka tangan apakah perkembangan bahasa anak berkembang dengan maksimal setelah diterapkan metode tersebut.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya”.⁴⁷ Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya.⁴⁸

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam mengembangkan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo dengan cara memaparkan dan menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2015). 9.

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2003). 257.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). 18.

Dengan jelas penelitian bahwa sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

“Sumber data adalah sumber yang diinginkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian”.⁴⁹ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut terpenuhi. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini digolongkan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data skunder.

1. Sumber Data Primer

“Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis”.⁵⁰ Pada penelitian ini sumber data primer adalah kepala sekolah, guru kelas, dan orangtua anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵¹ Sumber data sekunder yang digunakan peneliti terdiri

⁴⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 110.

⁵⁰ Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012). 131.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*137.

dari dokumen yang meliputi sejarah singkat sekolah, profil sekolah, data guru dan anak, data keadaan sekolah, sarana prasarana, dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat melakukan penelitian.⁵² Jadi observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo guna mengamati keadaan sekolah dan mengetahui sarana prasarana yang ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi langsung dari sumbernya.⁵³ Pada penelitian penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, dan orangtua anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*..... 220.

⁵³ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2005). 74.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan sesuai penelitian.⁵⁴ Dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data baik primer maupun skunder dari informasi yang digunakan peneliti dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode tersebut untuk mendapatkan data mengenai, sejarah singkat sekolah, profil sekolah, data guru dan anak, data keadaan sekolah, sarana prasarana, dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik untuk mengukur derajat kepercayaan data adalah triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek suatu hal dengan teknik yang berbeda, seperti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek melalui sumber yang berbeda.⁵⁵

Berdasarkan pengertian tersebut teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik

⁵⁴ Ibid, 77.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....* 241.

yaitu peneliti mengecek data yang diperoleh dari data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber peneliti mengecek data dari hasil wawancara dari ketiga sumber, yaitu kepala sekolah, guru kelas dan orangtua anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo. Selain itu peneliti juga mengecek data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi tersebut sehingga dapat diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta yang ada dilapangan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jelas. Aktifitas analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*.⁵⁶

Berdasarkan pernyataan di atas maka teknik dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif tahap setelah reduksi data adalah penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat (*teks naratif*),

⁵⁶ Ibid. 246.

bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif sehingga mudah dipahami.

3. Verification / Conclusion

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu menyimpulkan data yang diperoleh berdasarkan data yang telah direduksi dan dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang kemudian dilakukan proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang jelas dan valid sehingga memperoleh kesimpulan yang kredibel.⁵⁷

Berdasarkan uraian di atas, teknik analisis data merupakan usaha untuk memproses data yang telah didapat oleh peneliti dari alat pengumpulan berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi. Tahap pertama, adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahap kedua, penyajian data yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Tahap ketiga, verification yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....246-249.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo berdiri pada tahun 1976 yang didirikan oleh Bapak dan Ibu organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah Metro. Awal mula berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo yang bertempat di gedung Aula Masjid Al-Manar Yosomulyo, Metro Pusat. Ibu Hj Maryati sebagai Kepala TK pertama atas kesepakatan dari musyawarah yang dilakukan oleh Masyarakat dan Kepala Desa Yosomulyo. Pada waktu awal berdiri TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo hanya 16 anak sebagai murid angkatan pertama, seiring berjalannya waktu bertambah banyak murid yang bersekolah pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.

Pada tahun 1980 lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo pindah di Jalan Hasanudin 21 B Yosomulyo Kec. Metro Pusat. Tempat berdirinya gedung TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo di atas tanah Waqaf warga Muhammadiyah Yosomulyo, Metro Pusat. Pada waktu itu tenaga pendidik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo hanya berjumlah 3 orang diantaranya adalah Ibu Hj Maryati, Ibu Tugirah dan Ibu Ibah.⁵⁸

⁵⁸ Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 16 Juli 2020.

b. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

Nama Lembaga	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, Metro Pusat
Alamat Lengkap	: Jl. Hasanuddin 22 B Yosomulyo Kec. Metro Pusat
Tahun Berdiri	: 1976
Jenis Program	: KOBER, TK
Nama Pengelola	: Hartati, S.Pd.I
<i>Program Layanan</i>	
1) Jumlah Anak	: 173 Anak
2) Layanan Program	: 5 X dalam 1 Minggu, 2,5 Jam
<i>Identitas Sekolah</i>	
1) Nomor Statistik Sekolah	: 002126101015
2) Nomor Induk Sekolah	: 001015
3) Nama Sekolah	: TK Aisyiyah Yosomulyo
4) Alamat Sekolah	
a) Jalan	: Jalan Hasanudin No.177
b) Desa/Kelurahan	: Yosomulyo
c) Kecamatan	: Metro Pusat
d) Kabupaten/Kota	: Kota Metro
e) Provinsi	: Lampung
f) Kode Pos	: 34111
5) Fax/Telephon	: 081369354979
6) E-mail	: -
7) SK Pendirian Terakhir	
a) Status Pendidikan	: Swasta
b) Nomor SK	: 420/18119/03/d.3/2006
c) Tanggal SK	: 20 April 2007
d) Akreditasi	: B
8) Kepala Sekolah	
a) Nama	: Hartati, S.Pd.I
b) NIP	: 19700142007012034
9) Waktu Belajar	: Pagi
10) Jumlah Ruang Belajar	: 6 Ruang

c. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

Visi : Menyiapkan anak bangsa yang beriman berakhlak mulia, berbudaya, dan faham, sehingga dapat tercipta sistem pendidikan yang konduktif dan demokrasi.

Misi :

- 1) Mewujudkan kegiatan keagamaan gerakan dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* seluruh warga sekolah
- 2) Mewujudkan prestasi kerja guru sesuai tuntunan profesionalisme yang dilandasi semangat keagamaan
- 3) Mewujudkan pemahaman peserta didik terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan kerjasama dan terciptanya lingkungan yang kondusif dengan pemerintah, masyarakat, dan orang tua.

Tujuan :

- 1) Membantu melaksanakan dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Membantu meletakkan sikap kearah pembangunan, pengetahuan, kepribadian, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk perkembangan selanjutnya.⁵⁹

d. Letak Geografis TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

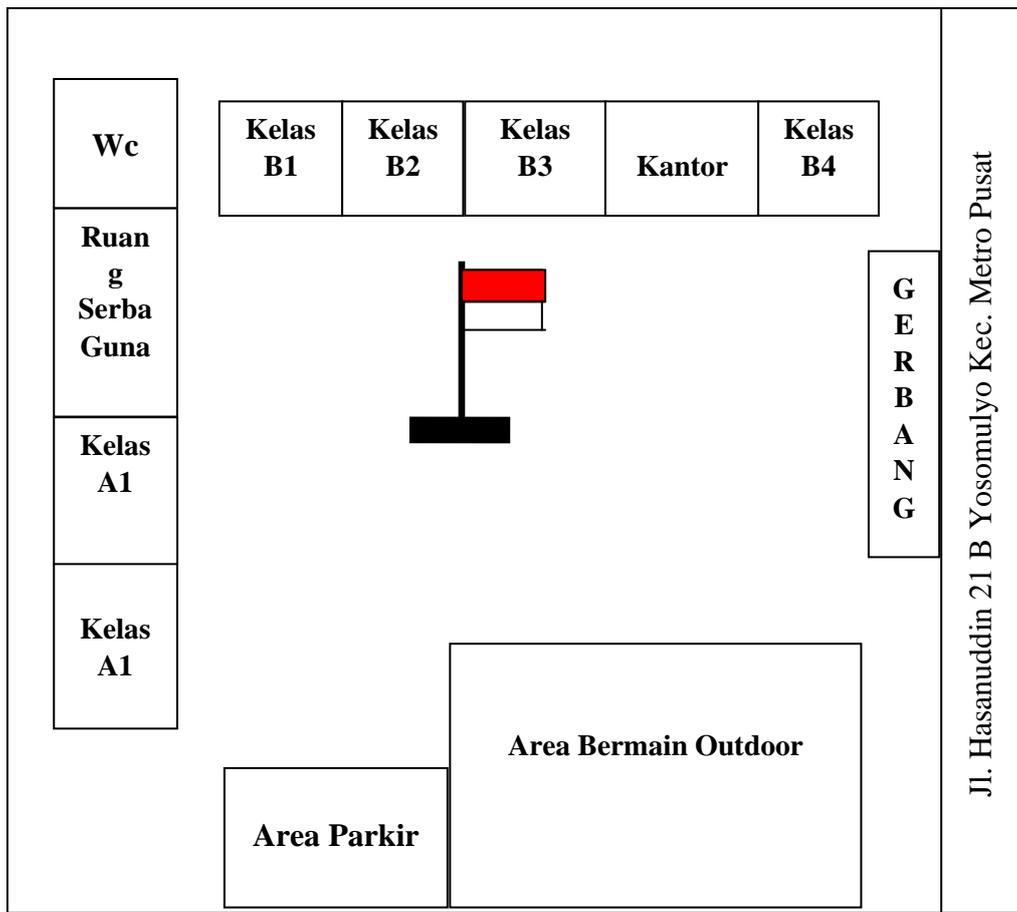
Data Keadaan Letak Sekolah

Nama Sekolah	: TK Aisyiyah Yosomulyo
Provinsi	: Lampung
1) Lokasi	
a) Letak Lokasi	: Strategis
b) Jarak Lokasi ke-Kota	: 3 KM
c) Transportasi	: Terjangkau
d) Jarak Jalan-Sekolah	: 500 M

⁵⁹ Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 16 Juli 2020

- e) NPSN : 10811050
- 2) Kondisi Sekolah
- a) Kondisi dari Jalan ke Lokasi : Mudah dan Cepat
 - b) Peruntukan Lokasi Menurut Tra Kota : Bagus
 - c) Sumber Polusi : Tidak Ada
 - d) Jarak Sumber Polusi dan Lokasi : Tidak Ada
 - e) Gangguan Alam yang Terjadi : Tidak Ada
- 3) Tanah
- a) Status Tanah : Sertifikat
 - b) Peruntukan Tanah
 - Bangunan : Ada
 - Parkir : Ada
 - Jalan Setapak : Ada
 - Lapangan Upacara : Ada
 - Taman : Ada
 - Halaman Bermain di Luar : Ada
 - Ruang Bermain di Dalam : Ada
 - c) Keadaan Lokasi : Baik
 - d) Tipografi : Tanah Hitam⁶⁰

⁶⁰ Hasil Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 16 Juli 2020.



Gambar 1
Denah Gedung TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

e. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

Sarana dan prasarana yang tersedia di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo cukup banyak untuk anak bermain. Sarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, antara lain: ayunan, prosotan, papan titian, jungkat-jungkit, terowongan, *walk climbing*, ban tanam dan kursi putar.

Prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, sebagai berikut:

- 1) Ruangan kelas pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo ada 6 ruangan, yang terdiri dari ruang kelas A1, A2, B1, B2, B3 dan B4.
- 2) Ruang kantor pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo ada 1 lokal, yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang TU.
- 3) Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo terdapat 1 ruangan serbaguna. Ruangan tersebut sering digunakan untuk anak-anak latihan menari, latihan sholat, untuk mengaji tahfidz dan lain sebagainya.
- 4) Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo terdapat 2 WC dan 1 dapur.
- 5) Didepan ruang kelas masing-masing terdapat wastafel yang berfungsi sebagai tempat cuci tangan anak-anak setelah bermain dan ketika akan makan.⁶¹

f. Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo sebagai pendidikan formal selalu mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didik. Adapun jumlah pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo berjumlah 14 pendidik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶¹ Hasil Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 16 Juli 2020.

Tabel 1
Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

No	NAMA/NIP	Pangkat Gol/Ruang	Status	Tugas Mengajar	KET
1.	Hartati, S.Pd.I NIP. 19700104 200701 2 034	Penata III/c	PNS	-	Kepala Sekolah
2.	Sri Basimah, S. Pd NIP.19640714 198603 2 019	Pembina Tk I IV/b	PNS	Kelompok A	Guru Kelas
3.	Rusmalawati, S.Pd.I Nip. 19641009 199103 2 007	Pembina Tk I IV/b	PNS	Kelompok B	Guru Kelas
4.	Tri Utami, S.Pd.I Nip. 19790822 200701 2 021	Penata Muda Tk I III/b	PNS	Kelompok B	Guru Kelas
5.	Wiwik Nurhidayati, S. Pd . I Nip. 19800221 200701 2 014	Penata Tk I III/d	PNS	Kelompok A	Guru Kelas
6.	Rasmiyati, S.Pd.I Nip. 19790921 200801 2 021	Penata Muda Tk I III/b	PNS	Kelompok B	Guru Kelas
7.	Siti Sularsih, S.Pd Nip. 196108281983032012	Pembina Tk I IV/b	PNS	Kelompok B	Guru Kelas
8.	Sri Purwati, S.Pd.I	-	Honor	Kelompok B	Guru Kelas
9.	Gemi Usriyah, S.Pd.I	-	Honor	Kelompok B	Guru Kelas
10.	Siska Endang Pratiwi, S.Pd.Aud	-	Honor	Kelompok A	Guru Kelas
11.	Yesi Jayanti, S.Pd.I	-	Honor	Kelompok B	Guru Kelas
12.	Martia Ayu Setianingrum. S.Pd.	-	Honor	Kelompok A	Guru kelas
13.	Yuliyani, A.M	-	Honor	Kelompok B	Guru kelas
14.	Haritska Mega Rebika,S.Pd	-	Honor	Kelompok B	Guru kelas

Sumber : Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 16 Juli 2020.

g. Data Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

Peserta didik yang ada di TK Aisyiyah Bustanyl Athfal Yosomulyo berbeda-beda dalam setiap tahunnya. Peserta didik terbagi dalam kelompok A dan kelompok B. Jumlah peserta didik dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada daftar tabel berikut:

Tabel 2
Data siswa dalam 5 (Lima) tahun terakhir

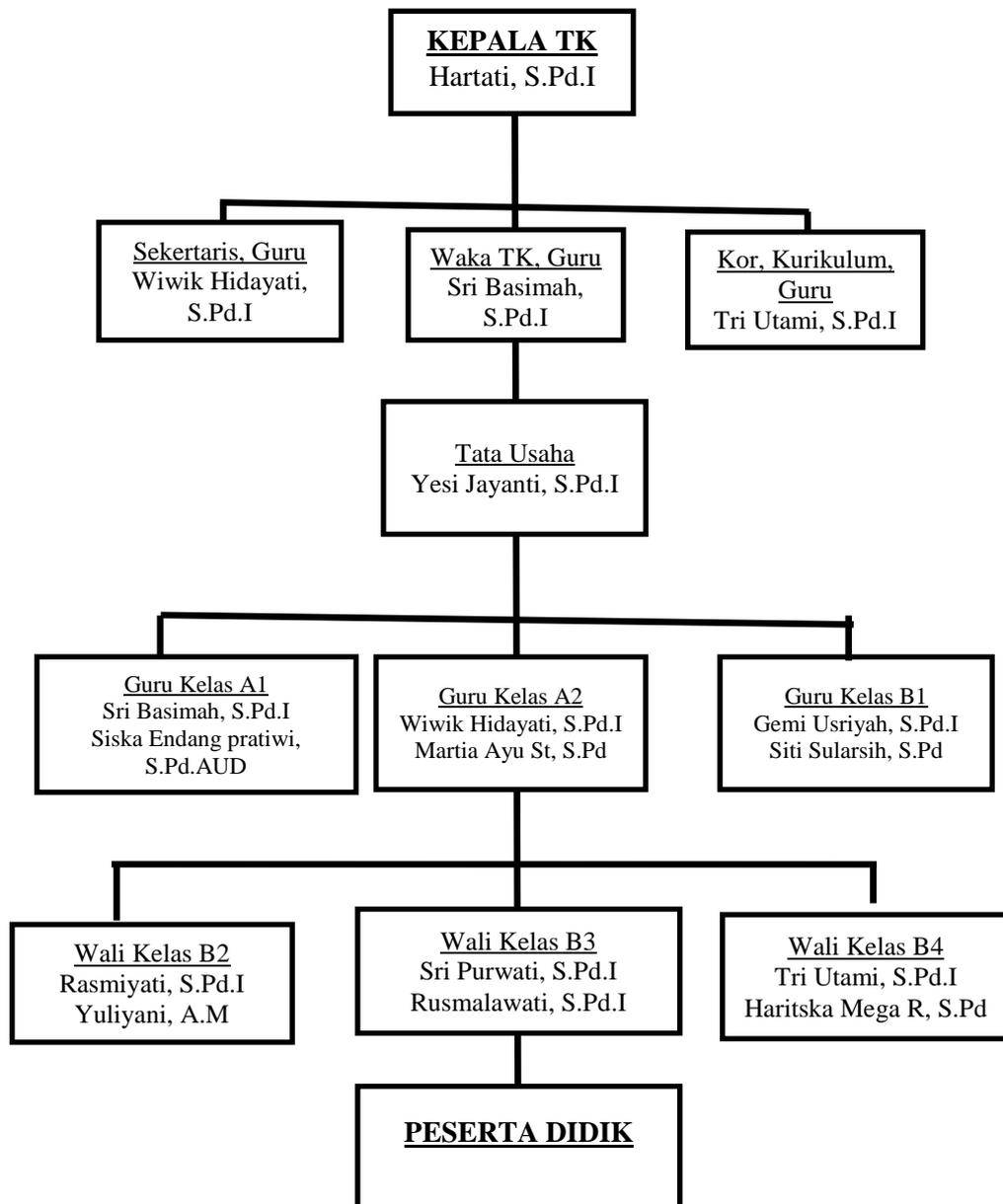
No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1.	2015-2016	177
2.	2016-2017	154
3.	2017-2018	158
4.	2018-2019	178
5.	2019-2020	173

Sumber : Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 16 Juli 2020.

h. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

Dalam sebuah lembaga harus adanya struktur organisasi yang jelas, agar semua anggota mengetahui tanggungjawab dan kedudukan masing-masing, terkait hal tersebut untuk memperlancar dalam proses pendidikan, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo menyusun struktur organisasi yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.⁶²

⁶² Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 16 Juli 2020.



Gambar 2
Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Kurikulum yang Digunakan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

Pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat *holistik* (menyeluruh) agar dimasa emas perkembangan anak mendapatkan stimulus yang utuh, sehingga mengembangkan

potensi yang dimiliki anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi tersebut adalah dengan program pendidikan yang terstruktur. Salah satu komponen untuk pendidikan yang terstruktur adalah kurikulum.⁶³

Kurikulum yang digunakan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo merupakan kurikulum 2013. Tujuan kurikulum 2013 PAUD adalah mendorong perkembangan anak sehingga mempunyai kesiapan untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Aspek perkembangan anak usia dini meliputi: nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan seni. Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo menerapkan Kurikulum 2013 agar seluruh aspek perkembangan dan potensi anak berkembang secara maksimal.

Kurikulum yang diterapkan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo berprinsip Relevansi dan Fleksibilitas.⁶⁴ Prinsip Relevansi berarti, suatu jalan pendidikan yang membawa anak dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat serta membekali anak baik dalam hal pengetahuan, sikap maupun ketrampilan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat oleh sebab itu pengalaman-pengalaman belajar yang disusun dalam kurikulum haruslah relevan dengan kebutuhan masyarakat.

⁶³ Akhmad Solihin. Pengertian dan Tujuan Kurikulum 2013 PAUD, dalam *Artikel Navigation* 2016. Diakses pada Tanggal 20 Juli 2020.

⁶⁴ Hasil Wawancara Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

Prinsip fleksibilitas berarti suatu kurikulum harus lentur (tidak kaku), luwes dan fleksibel terutama dalam hal pelaksanaannya, yang memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang, serta kemampuan dan latar belakang peserta didik. Pengembangan kurikulum harus menggunakan beberapa metode atau cara tertentu yang sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu, tempat dimana kurikulum tersebut diterapkan.⁶⁵

Menurut peneliti, kurikulum yang diterapkan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo telah teraplikasi dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip di atas begitu juga dengan proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang dapat menstimulus aspek-aspek perkembangan anak dengan baik sesuai dengan usia anak.

b. Metode Pembelajaran pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

Metode yang guru gunakan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo ada beberapa diantara lain adalah metode bernyayi, bercakap-cakap, karyawisata dan pemberian tugas. Akan tetapi dalam pengembangan bahasa guru lebih berfokus pada metode bercerita dengan boneka tangan karena guru dapat dengan mudah mengenalkan kosa-kata baru ataupun

⁶⁵ Rijal. Prinsip Relevansi dan Fleksibilitas Pengembangan Kurikulum, dalam *Artikel Berbagi Ilmu*, 2016. <http://www.rijal09.com/2016/05/prinsip-relevansi-danfleksibilitas.html?m=1#> Diakses pada Tanggal 20 Juli 2020.

mengajarkan anak dalam penggunaan tata bahasa yang tepat sehingga penggunaan bahasa anak mudah untuk dipahami oleh pendengar.

Alasan pemilihan metode bercerita dengan boneka tangan oleh guru dalam pengembangan bahasa anak adalah karena konsep pembelajaran PAUD yaitu bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, oleh karena itu dalam pembelajaran anak harus menggunakan suatu strategi, metode, model dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan usia anak dan sesuai dengan aspek-aspek perkembangan apa yang akan dikembangkan.

Dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo guru menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan karena seorang guru dalam mengenalkan kosa kata baru, tata bahasa yang benar, penggunaan kata yang tepat, dan fonem kepada anak lebih mudah dan lebih efisien. Lalu menggunakan media boneka tangan sebagai media pembelajaran agar lebih menarik perhatian anak ketika guru bercerita.

Dengan diterapkannya metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo selalu diadakannya evaluasi setiap satu bulan sekali, yang berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak apakah sesuai dengan target yang harus dicapai anak dalam aspek-aspek perkembangan bahasa anak, dan guru mengetahui aspek-aspek perkembangan bahasa anak mana yang kurang terpenuhi agar dilakukan penerapan kembali sampai aspek-aspek perkembangan bahasa anak tercapai dengan sempurna.

Metode bercerita dengan boneka tangan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo telah diterapkan sejak tahun 2010. Karena hasil dari penerapan metode bercerita dengan boneka tangan tersebut sangat baik dalam pengembangan bahasa anak maka metode bercerita dengan boneka tangan dan digunakan sampai dengan saat ini dalam pengembangan bahasa anak, walaupun pembelajaran saat ini dilakukan dari rumah tetapi guru masih menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran dengan cara melalui perekaman video lalu di *share* melalui media sosial.⁶⁶

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa metode bercerita dengan boneka tangan sangat baik dan efisien dalam pengembangan bahasa anak, pada setiap bulannya dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan bahasa apakah sudah sesuai dengan aspek-aspek perkembangan bahasa anak, dan metode bercerita dengan boneka tangan sudah digunakan sejak tahun 2010 hingga saat ini dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustabul Athfal Yosomulyo.

c. Aspek-Aspek Perkembangan Bahasa Anak

1) Kosa Kata Anak

Guru dalam mengajarkan penggunaan kosa kata kepada anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo dengan cara pengenalan kosa kata baru untuk penambahan perbendaharaan kata yang dimiliki anak. Cara pengajaran guru melalui metode bercerita

⁶⁶ Hasil Wawancara Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

dimulai dengan penyiapan teks cerita sesuai dengan tema pada pembelajaran. Guru dapat menyelipkan kosa kata baru yang akan dikenalkan kepada anak tetapi masih dalam konteks yang mudah untuk anak pahami, atau dapat juga menjelaskan arti dari kata tersebut apabila anak masih belum terlalu paham dengan kata-kata tersebut.⁶⁷

Cara pengajaran kosa kata anak melalui metode bercerita dengan boneka tangan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo berkembang dengan baik. Melalui metode bercerita dengan boneka tangan anak lebih antusias dan lebih tertarik dalam memperhatikan dan mendengarkan guru saat bercerita, karena menggunakan media pembelajaran yang mendukung yaitu boneka tangan, yang seolah-olah boneka tersebut hidup dan bisa berbicara. Dengan begitu anak cepat mengingat apa yang disampaikan oleh guru karena pembelajaran tersebut menyenangkan.⁶⁸

Setelah mendengarkan melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah, Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orangtua anak kelompok B pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo bahwa kosakata anaknya bertambah kosa kata baru seperti; cerdas, bercakap-cakap, berserakan dan lain sebagainya. Setelah saya bertanya adek tahu kata-kata cerdas dari mana? “tadi

⁶⁷ Hasil Wawancara Guru Kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

⁶⁸ Hasil Wawancara Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

disekolah bu guru cerita pakek boneka ceritanya, bagus” kata anak saya penuh antusias menceritakan kembali cerita yang disampaikan oleh guru.⁶⁹

Dari data hasil wawancara pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan kosa kata anak berkembang dengan baik karena metode yang guru gunakan tepat, cara penyampaian pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan materi yang disampaikan oleh guru lebih diingat oleh anak.

2) Sintaksis (Tata Bahasa)

Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran untuk penggunaan tata bahasa kepada anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo saat bercerita dengan boneka tangan diusahakan harus mengatur kata-kata yang akan digunakan dalam penyampaian bercerita secara tepat, teratur pola kalimatnya dan mudah untuk anak pahami, sehingga anak akan terbiasa mendengar kalimat yang teratur yang nantinya akan menjadi pembiasaan untuk anak.⁷⁰

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo tata bahasa anak telah berkembang dengan baik karena bahasa anak sudah dapat dipahami

⁶⁹ Hasil Wawancara Orangtua Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

⁷⁰ Hasil Wawancara Guru Kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

dengan mudah dan sesuai dengan ketentuan tata bahasa yang meliputi SPOK setelah diterapkannya metode bercerita dengan boneka tangan kepada anak.⁷¹

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru kelas tersebut peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orangtua anak pada kelompok B, bahwa perkembangan bahasa anak berkembang dengan baik. Anak sudah mampu menyusun kalimat dengan baik sesuai dengan tata bahasa yang meliputi SPOK setelah diterapkannya metode bercerita dengan boneka tangan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.⁷²

Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan anak berkembang dengan baik setelah diterapkannya metode bercerita dengan boneka tangan dalam proses pembelajaran kepada anak, karena kata yang anak ucapkan telah memenuhi standar penyusunan tata bahasa indonesia yang baik yaitu meliputi S.P.O yang akan membuat orang yang mendengarkan lebih memahami apa yang di katakan oleh anak.

3) Semantik (Penggunaan Kata sesuai dengan Tujuan)

Alokasi waktu yang digunakan guru dalam penyampaian cerita dengan boneka tangan kepada anak adalah 30 menit, apabila terlalu lama dalam bercerita anak akan jenuh dan bosan dalam mendengarkan cerita. Karena anak-anak bisa fokus terhadap

⁷¹ Hasil Wawancara Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

⁷² Hasil Wawancara Orangtua Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

sesuatu hanya berkisar kurang lebih 15 menit, apabila lebih dari 15 menit bahkan kurang dari 15 menit anak susah untuk fokus terhadap sesuatu dan lebih memilih untuk bermain-main sendiri. Akan tetapi dengan menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan anak tingkat fokus anak bertambah karena saat anak sudah mulai terlihat bosan guru dapat mengalihkan perhatiannya sebentar dengan mengajak anak bercakap-cakap mengenai cerita yang telah disampaikan.⁷³

Hasil wawancara peneliti kepada kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo. Penggunaan kata/ pemilihan kata yang anak gunakan untuk berbicara sudah berkembang dan lebih mudah untuk dipahami oleh pendengar setelah diterapkannya metode berceceita dengan boneka tangan pada pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.⁷⁴

Hasil wawancara dengan beberapa orangtua anak kelompok B pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo. Bahwa anak sudah mampu mengungkapkan keinginannya, mampu menolak sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya dengan disertai alasan kenapa suka dan tidak suka terhadap sesuatu, dan penjelasan anak terkait dengan alasan tersebut dapat dipahami dengan mudah.⁷⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata sesuai dengan tujuan anak sudah berkembang dengan baik, hal tersebut terlihat

⁷³ Hasil Wawancara Guru Kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

⁷⁴ Hasil Wawancara Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

⁷⁵ Hasil Wawancara Orangtua Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

dari cara anak sudah mampu mengungkapkan keinginan, penolakan sesuai dengan keinginan anak, sehingga dapat dipahami oleh orang yang diajak berbicara tersebut.

4) Fonem (Perangkaian kata)

Hasil wawancara dengan orangtua anak tentang penguasaan fonem (perangkaian kata) anak melalui penerapan metode bercerita dengan boneka tangan anak dapat merangkai kata dari suatu bunyi, dan memahami arti dari suatu kata dan anak juga mengetahui bunyi huruf dari kata tersebut, misalnya pada kata ibu anak mengetahui perangkaian bunyi huruf apa saja pada kata ibu, yaitu huruf I B U dan bahkan anak sudah bisa menulis kata tersebut. Tetapi ada beberapa anak yang belum maksimal dalam perkembangannya, karena anak tersebut ada yang memiliki kebutuhan khusus dan lebih menonjol pada kecerdasan yang lain.⁷⁶

Penilaian yang digunakan oleh guru pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo meliputi seluruh aspek perkembangan anak. Penilaian yang harus berkesinambungan dan terus menerus dilakukan agar mendapatkan hasil yang akurat untuk mengetahui perkembangan anak. Penilaian yang dilakukan apa adanya dan tidak mengada-ada data perkembangan anak. Metode yang digunakan dalam penilaian perkembangan anak antara lain; penilaian catatan anekdot, ceklist, portofolio dan lain sebagainya.⁷⁷

⁷⁶ Hasil Wawancara Orangtua Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020.

⁷⁷ Hasil Wawancara Guru Kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020

Penerapan metode bercerita dengan boneka tangan sangat efektif dalam pengembangan bahasa anak. Karena melalui metode bercerita dengan boneka tangan bukan hanya perkembangan bahasa saja yang berkembang akan tetapi aspek-aspek perkembangan anak juga berkembang. Antara lain; nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional dan seni.⁷⁸

Faktor penghambat dan faktor pendukung saat penerapan metode bercerita dengan boneka tangan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo. Faktor penghambat dalam penerapan metode bercerita dengan boneka tangan antara lain; kondisi kelas yang gaduh dan panas, penerangan yang kurang tepat dan pemilihan cerita serta penyampaian cerita yang kurang menarik. Hal tersebut akan menyebabkan anak bosan dan malas mendengarkan sehingga proses pengembangan bahasa anak melalui metode bercerita dengan boneka tangan tidak berjalan dengan baik.

Sedangkan faktor pendukung saat penerapan metode bercerita dengan boneka tangan antara lain; minat anak saat penerapan metode bercerita dengan boneka tangan akan sangat bereperan penting dalam pembelajaran. Anak yang memiliki minat untuk mendengarkan apa yang dikisahkan oleh guru akan lebih mudah dalam menerima pesan-pesan moral sekaligus menerapkannya dan

⁷⁸ Hasil Wawancara Guru Kelas dan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020

kosakata anak secara langsung juga akan bertambah setelah mendengarkan cerita guru.

Situasi dan kondisi kelas juga menjadi faktor pendukung dari penerapan metode bercerita dengan boneka tangan. Situasi yang tenang dan kondisi yang nyaman serta kisah yang menarik akan menimbulkan daya tarik anak untuk mendengarkan cerita sehingga beberapa kosakata, sintaksis, semantik dan fonem anak dapat berkembang dengan baik.⁷⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan anak (fonem) berkembang dengan baik setelah diterapkannya metode bercerita dengan boneka tangan untuk mengembangkan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo. Namun ada beberapa anak yang belum maksimal dalam perkembangannya, karena anak tersebut ada yang memiliki kebutuhan khusus dan lebih menonjol pada kecerdasan yang lain. Alokasi waktu yang digunakan dalam penerapan metode bercerita dengan boneka tangan kurang lebih 30 menit. Penilaian yang digunakan harus berkesinambungan dan harus mencakup seluruh aspek perkembangan anak.

⁷⁹ Hasil Wawancara Guru Kelas dan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo, pada Tanggal 17 Juli 2020

B. Pembahasan

Perkembangan bahasa anak adalah suatu aspek perkembangan anak usia dini yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kehidupan manusia baik di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Karena bahasa merupakan suatu alat komunikasi dengan orang lain yang kemudian membentuk suatu interaksi sosial. Melalui bahasa juga anak dapat mengeluarkan suatu ide dan pendapatnya, sehingga terjalinnya suatu komunikasi sosial. Oleh karena itu perkembangan bahasa harus dikembangkan sejak usia dini, karena usia dini adalah masa keemasan (*golden age*) yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya.

Dengan adanya penerapan metode bercerita dengan boneka tangan, anak akan lebih mudah dalam dalam mengingat pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya metode pembelajaran tersebut juga memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak, karena anak lebih antusias dalam mendengarkan cerita yang sedang disampaikan oleh guru. Penerapan metode bercerita dengan boneka tangan telah diterapkan dengan baik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo. Hasil pencapaian guru dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo adalah kosa kata anak bertambah, tata bahasa anak lebih mudah untuk dipahami, penggunaan kata anak telah sesuai dengan tujuan anak yang disampaikan baik itu pendapat, keinginan ataupun penolakan terhadap sesuatu, sehingga mudah untuk dipahami, dan perangkaian bunyi/ fonem anak dalam mengucapkan sebuah kata lebih jelas dan mudah untuk dipahami oleh pendengar. Akan tetapi aspek fonem masih terdapat beberapa anak yang belum maksimal dalam perkembangannya, karena anak tersebut ada yang

memiliki kebutuhan khusus dan ada yang lebih menonjol dalam kecerdasan lain. Karena setiap anak memiliki kecerdasan masing-masing, dan kecerdasan anak tidak dapat disamaratakan seluruhnya.

Berdasarkan deskripsi hasil data yang telah peneliti uraikan diatas berdasarkan realita yang telah disampaikan oleh kepala sekolah, guru kelas dan orangtua anak. Jadi hasil yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan tersebut bahwa penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo telah berjalan dengan baik. Guru kelas sudah menerapkan metode tersebut dengan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang telah dicapai oleh anak sangat baik dalam berbahasa sehari-harunya. Akan tetapi masih terdapat beberapa anak yang belum maksimal perkembangan bahasanya karena anak tersebut memiliki kebutuhan khusus dan lebih menonjol dalam kecerdasan lainnya.

Demikian penerapan metode bercerita dengan hboneka tangan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan secara langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo tentang penerapan metode bercerita dengan boneka tangan untuk mengembangkan bahasa anak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo telah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti karena dengan penerapan metode bercerita dengan boneka tangan, aspek-aspek perkembangan bahasa anak yang meliputi kosakata, sintaksis (tata bahasa), semantik (penggunaan kata), dan fonem (perangakan bunyi) telah berkembang dengan baik sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai oleh anak yang sesuai dengan usia anak.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung

Faktor yang mendukung kelancaran dalam proses pengembangan bahasa anak melalui metode bercerita dengan boneka tangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor minat

Anak yang memiliki minat untuk mendengarkan apa yang dikisahkan oleh guru akan lebih mudah dalam menerima pesan-pesan

moral sekaligus menerapkannya dan kosa kata anak secara langsung juga akan bertambah setelah mendengarkan cerita guru.

b. Faktor situasi dan kondisi

Situasi yang tenang dan kondisi yang nyaman serta kisah yang menarik akan menimbulkan daya tarik anak untuk mendengarkan cerita sehingga beberapa kosakata, sintaksis, semantik dan fonem anak dapat berkembang dengan baik

Faktor yang menghambat dalam proses pengembangan bahasa anak dengan metode bercerita dengan boneka tangan adalah: kondisi kelas yang gaduh dan panas, penerangan yang kurang tepat dan pemilihan cerita serta penyampaian cerita yang kurang menarik. Hal tersebut akan menyebabkan anak bosan dan malas mendengarkan sehingga proses pengembangan bahasa anak melalui metode bercerita dengan boneka tangan tidak berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Diharapkan metode bercerita dengan boneka tangan dijadikan sebagai alternatif dalam proses pengembangan bahasa anak karena metode tersebut lebih mudah untuk anak diterapkan, mudah dipahami oleh anak, karena menggunakan alat bantu (media pembelajaran), yaitu boneka tangan yang membuat anak lebih bersemangat dalam memperhatikan guru saat bercerita dan tidak membuat anak cepat merasa bosan. Akan tetapi perkembangan bahasa anak yang kurang maksimal, pendidik harus

memperhatikan anak yang memiliki kebutuhan khusus atau memiliki kecerdasan berbeda dan dapat melatihnya pada waktu tertentu agar aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tahap usianya. Dan pendidik lebih memperhatikan pada aspek perkembangan bahasa fonem (perangkaian Bunyi) karena pada aspek tersebut masih terdapat anak yang belum maksimal perkembangannya.

2. Bagi Sekolah

Untuk sekolah agar lebih meningkatkan mutu lembaga dengan cara memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan perkembangan anak. Sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan dapat menjadi contoh bagi lembaga-lembaga sekolah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, Porat. 2018. *Psikolinguistik: Memahami Aspek Mental dan Neurologis Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andalusia N Permatasari DKK, “Literasi Dini dengan Teknik Bercerita”, dalam *Jurnal Family Edu*, (Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan - Universitas Islam Bandung) Vol III No.1 April 2017.
- Chaer, Abdul. 2002. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darjowidjojo, Soenjono. 2010. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Fahmi, Zunita. 2018. “Penerapan Metode Bercerita untuk Mengembangkan Kosakata pada Anak di Kelompok A TK Muslimat NU Banyubiru Magelang”, dalam *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Fatimah, Endang. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fahrma, Widya Agustina. 2018. “Analisis Penerapan Metode Cerita dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Rejo Mulyo Jati Agung”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Inten Lampung*.
- Fauziddin, Muhammad. 2017. *Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Habibi, Muazar. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini Buku Ajar S1 PAUD*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

- Khuriyah, Marfuatun. 2014. "Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Metode Bercerita di RA Muslimat NU Pasuruan 2 Mertoyudan Magelang". *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Klara Delimasa Gustriningsih, "Peningkatan Keterampilan Bercerita dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Siswa Kelas II SDN Gumilir 02 Cilacap pada Tahun 2012" dalam *Skripsi*.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, 2 Ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni Made Sri Astuti Nugraha, "Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Sikap Mandiri Anak Kelompok A TK Negeri Pembina Bangli Tahun Ajaran 2012/2013" (*Tesis*, Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), *Volume 4 Tahun 2014*.
- Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ratih Widyastuti Permatasari, "Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Siswa Tk Kelompok B" dalam *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, (Surabaya: Magister Profesi Psikologi Mayoring Psikologi Pendidikan Universitas Airlangga), *Volume 1, Nomor 1, April 2014*.
- Rijal. Prinsip Relevansi dan Fleksibilitas Pengembangan Kurikulum, dalam *Artikel Berbagi Ilmu*, 2016. <http://www.rijal09.com/2016/05/prinsip-relevansi-danfleksibilitas.html?m=1#>.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rudiyanto, Ahmad. 2018. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Metro: CV. Laduny Aliftama.

- Solihin, Akhmad. Pengertian dan Tujuan Kurikulum 2013 PAUD, dalam *Artikel Navigation* 2016.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Pertama. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Bimbingan dan Konseling di taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2016. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2017, *Manajemen PAUD: TPA-KB-TK/RA*, III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Utami, Tri Budi. 2017. “Penerapan Metode Bercerita untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Akhlaq Anak Usia Dini di PG_TKIT Salsabila Al Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta”, dalam *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Umami, Ida. 2019. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: IDEA Press.
- Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Zuhri, Mohammad. 1994. “ *Terjemah Juz 'Amma,*” In *Surah Al-Alaq (Segumpal Darah)*. Jakarta: Pustaka Amani.

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO



Foto 1
Peneliti Melakukan Wawancara
dengan Kepala Sekolah (Ibu Hartati)
di Ruang Kepala Sekolah



Foto 2
Peneliti Melakukan Wawancara
dengan Guru Kelas B (Ibu Uut) di
Ruang Kelas



Foto 3
Peneliti Melakukan Wawancara
dengan Orangtua Anak (Bu Ras) di
Ruang Kelas



Foto 4
Peneliti Melakukan Wawancara
dengan Orangtua Anak (Bu Ika) di
Rumah Bu Ika



Foto 5
Peneliti Melakukan Wawancara
dengan Orangtua Anak (Bu Yuli) di
Depan Rumah Bu Yuli



Foto 6
Gerbang Masuk TK Aisyiyah
Bustanul Athfal Yosomulyo



Foto 7
Gedung TK Aisyiyah Bustanul
Athfal Yosomulyo



Foto 8
Permainan *Outdoor* TK Aisyiyah
Bustanul Athfal Yosomulyo



Foto 9
Gedung Kelas TK Aisyiyah Bustanul
Athfal Yosomulyo



Foto 10
Tempat Parkir TK Aisyiyah Bustanul
Athfal Yosomulyo



Foto 11
Media Pembelajaran (Boneka Tangan)
TK Aisyiyah Bustanul Athfal
Yosomulyo



Foto 12
Media Pembelajaran (Boneka Tangan)
TK Aisyiyah Bustanul Athfal
Yosomulyo

OUTLINE
PENERAPAN METODE BERCEKITA DENGAN BONEKA TANGAN
DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 1. Definisi Bahasa
 2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak
 4. Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
- B. Metode BerceKita dengan Boneka Tangan
 1. Definisi Metode BerceKita
 2. Fungsi Metode BerceKita bagi Anak
 3. Manfaat dan Tujuan Metode BerceKita bagi Anak
 4. Beberapa Tema / Topik Kegiatan BerceKita untuk Anak
 5. Rencana Kegiatan BerceKita bagi Anak
 6. Hal-Hal yang Perlu Dihindari saat BerceKita Kepada Anak
 7. Definisi Boneka Tangan
 8. Langkah-Langkah pembuatan dan Penggunaan Boneka Tangan
 9. Teknik BerceKita dengan Boneka Tangan
- C. Penerapan Metode BerceKita dengan Boneka Tangan dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini
 1. Aspek Kosakata Anak Usia Dini
 2. Aspek Sintaksis (Tata Bahasa Anak)
 3. Aspek Semantik (Penggunaan Kata sesuai dengan Tujuan)
 4. Aspek Fonem (Perangkain Kata)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2020
Mahasiswa Ysb,



Atin Risnawati
NPM.1601030011

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP .198204172009121 002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENERAPAN METODE BERCEKITA DENGAN BONEKA TANGAN
DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA TK AISTIYAH
BUSTABUL ATHFAL YOSOMULYO

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepada Kepala Sekolah

1. Kurikulum apa yang digunakan pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo?
2. Mengapa guru memilih metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak?
3. Metode apa saja yang digunakan guru dalam pengembangan bahasa anak selain metode bercerita dengan boneka tangan?
4. Sejak kapan guru menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak?
5. Apakah guru mengadakan evaluasi dalam penggunaan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak?

Wawancara Kepala Sekolah, Guru dan Orangtua Anak

No	Wawancara	Item Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	3, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13
2	Guru	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13
3	Orangtua Anak	2, 5, 8, 9, 11

No	Indikator Pengembangan	Aspek Perkembangan Bahasa Anak	Instrument Pertanyaan
1		a. Kosa Kata Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu guru dalam mengajarkan penggunaan kosa kata kepada anak melalui metode bercerita dengan boneka tangan kepada anak? 2. Apakah ada penambahan kosa kata baru pada anak ibu/bapak dalam setiap harinya?

			3. Cara pengajaran yang dilakukan oleh guru melalui penerapan metode bercerita dengan boneka tangan apakah terdapat penembahan kosakata pada anak?
2	Perkembangan Bahasa Anak	b. Sintaksis (Tata Bahasa)	4. Bagaimana cara ibu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode bercerita dengan boneka tangan sehingga tata bahasa anak dapat berkembang dengan baik? 5. Anak dapat membuat kalimat sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar minimal terdiri dari S.P.O, seperti kalimat tanya atau kalimat pernyataan? 6. Tata bahasa anak bertambah setelah menerapkannya metode bercerita dengan boneka tangan?
3		c. Semantik (Penggunaan Kata sesuai dengan Tujuan)	7. Berapa alokasi waktu yang diterapkan pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan? 8. Anak sudah mampu dalam mengungkapkan keinginannya dengan menggunakan kata-kata dan menunjukan penolakan dengan memilih kata-kata yang tepat? 9. Penggunaan kosa kata anak telah sesuai dalam penyampaian suatu yang sesuai dengan tujuan yang

			anak inginkan setelah diterapkannya metode bercerita dengan boneka tangan?
4		d. Fonem (Perangkaian Bunyi)	<p>10. Penilaian apa saja yang digunakan oleh guru dalam mengukur tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak?</p> <p>11. Anak sudah mampu merangkai bunyi yang didengar dalam suatu kata dan dapat memahami arti kata tersebut, seperti: bunyi huruf I.B.U dirangkai menjadi kata Ibu dan anak telah memahami artinya?</p> <p>12. Penerapan metode bercerita dengan boneka tangan lebih efektif dalam pengembangan bahasa anak?</p> <p>13. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak?</p>

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.
2. Profil lengkap TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.
3. Data guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.
4. Sarana prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.
5. RPPM, RPPH serta hasil foto dengan guru kelas, orangtua anak dan kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.

Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana prasarana yang ada pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo.

Metro, Juli 2020
Mahasiswa Ysb,



Atin Risnawati
NPM.1601030011

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP .1982041/2009121 002

DATA HASIL WAWANCARA
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO, KOTA METRO

1. Wawancara Kepala Sekolah

- a. Kurikulum apa yang digunakan pada TK Aisyiyah bustanul Athfal Yosomulyo?

Kurikulum yang di gunakan pada TK Aisyiyah bustanul Athfal Yosomulyo adalah Kurikulum 2013.karena kurikulum 13 ini bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak yang meliputi; nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

- b. Metode apa saja yang digunakan guru dalam pengembangan bahasa anak selain metode bercerita dengan boneka tangan?

Metode yang digunakan oleh guru selain metode bercerita adalah metode bernyanyi, bercakap-cakap, karyawisata, dan pemberian tugas kepada anak.

- c. Mengapa guru memilih metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak?

Karena pembelajaran anak usia dini harus menggunakan suatu strategi, metode model dan media pembelajaran yang mendukung untuk perkembangan anak. Pada dasarnya konsep pembelajaran anak usia dini adalah bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.

- d. Apakah guru mengadakan evaluasi dalam penggunaan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak?

Guru selalu mengadakannya evaluasi setiap satu bulan sekali, yang berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak apakah sesuai dengan target yang harus dicapai anak dalam aspek-aspek perkembangan bahasa anak

- e. Sejak kapan metode bercerita dengan boneka tangan digunakan guru dalam pengembangan bahasa anak?

Metode ini digunakan sejak tahun 2020, karena hasil dari penggunaan metode tersebut sangat baik dalam mengembangkan bahasa anak maka metode tersebut digunakan sampai dengan saat ini. walaupun pembelajaran saat ini dilakukan dari rumah tetapi guru masih menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran dengan cara melalui perekaman video lalu di *share* melalui media sosial.

2. Wawancara Aspek Perkembangan Bahasa Anak

a. Kosakata anak

- 1) Bagaimana cara ibu guru dalam mengajarkan penggunaan kosakata anak melalui metode bercerita dengan boneka tangan?

Jawaban guru kelas (Bu Uut): Dengan cara penyiapan teks cerita sesuai dengan tema pada pembelajaran. Guru menyelipkan kosa kata baru yang akan dikenalkan kepada anak tetapi masih dalam konteks yang mudah untuk anak pahami, atau dapat juga menjelaskan arti dari kata tersebut apabila anak masih belum terlalu paham dengan kata-kata tersebut.

- 2) Terdapat penambahan kosakata baru pada anak ibu setelah diterapkannya metode bercerita dengan boneka tangan?

Jawaban orangtua anak

(Bu Yuli): Kosakata anak saya berkembang dengan baik, terkadang dirumah anak saya suka mengajak berbicara menggunakan kosakata yang sebelumnya belum pernah diucapkan sebelumnya. Contohnya; bunda ayo kita bercakap-cakap”, lalu saya bertanya tahu kata bercakap-cakap dari siapa dek? “ dari bu guru bun, tadi bu guru cerita pakek boneka”.

(Bu Ras): Terkadang anak saya berbicara dengan kata-kata yang sebelumnya tidak pernah dia ucapkan contohnya seperti “ma adek sekarang tambah cerdas kan?”. Setelah saya mengerti kata-kata cerdas dari siapa dek? “ dari bu guru ma”.

(Bu Ike): kata-kata anak saya sekarang bertambah, seperti berserakan dan lain sebagainya. Lalu saya bertanya kepada anak saya tahu kata-kata itu dari mana? “anak sanya menjawab “dari bu guru ma, bu guru bercerita pakek boneka yang bisa berbicara loh, keren lah”.

- 3) Cara pengajaran yang digunakan oleh guru melalui penerapan metode bercerita dengan boneka tangan apakah terdapat penambahan kosa kata pada anak?

Jawaban kepala sekolah (Bu Tatik): Melalui metode bercerita dengan boneka tangan anak lebih antusias dan lebih tertarik dalam memperhatikan dan mendengarkan guru saat bercerita, karena menggunakan media pembelajaran yang mendukung yaitu boneka tangan, yang seolah-olah boneka tersebut hidup dan bisa berbicara. Dengan begitu anak cepat mengingat apa yang disampaikan oleh guru karena pembelajaran tersebut menyenangkan.

b. Sintaksis (tata bahasa)

- 1) Bagaimana cara ibu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode bercerita dengan boneka tangan sehingga tata bahasa anak dapat berkembang dengan baik?

Jawaban guru kelas (Bu Uut): Saat bercerita dengan boneka tangan diusahakan guru harus mengatur kata-kata yang akan digunakan

dalam penyampaian bercerita secara tepat, teratur pola kalimatnya dan mudah untuk anak pahami, sehingga anak akan terbiasa mendengar kalimat yang teratur yang nantinya akan menjadi pembiasaan untuk anak.

- 2) Anak dapat membuat kalimat sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar minimal terdiri dari S.P.O, seperti kalimat tanya atau kalimat pernyataan?

Jawaban orangtua anak

(Bu Yuli): kalimat yang anak saya ucapkan menjadi lebih mudah dipahami, karena lebih jelas dan penyusunan katanya lebih baik. Seperti “bun saya mau makan roti”. Menjadi lebih jelas dari sebelumnya yang terkadang hanya menyebut “bun roti”.

(Bu Ras): anak saya sudah bisa menyusun kalimat-kalimat sederhana yang mudah untuk dimengerti walaupun kalimatnya hanya terdiri dari tata bahasa S P O, yang itu akan lebih membuat orang yang mendengarkan mudah untuk memahami.

(Bu Ike): Anak sudah mampu menyusun kalimat dengan baik sesuai dengan tata bahasa yang meliputi SPOK setelah diterapkannya metode bercerita dengan boneka tangan.

- 3) Tata bahasa anak bertambah setelah menerapkannya metode bercerita dengan boneka tangan?

Jawaban kepala sekolah (Bu Tatik): Tata bahasa anak telah berkembang dengan baik karena bahasa anak sudah dapat dipahami dengan mudah dan sesuai dengan ketentuan tata bahasa yang meliputi SPOK setelah diterapkannya metode bercerita dengan boneka tangan kepada anak

c. Semantik (penggunaan kata sesuai tujuan)

- 1) Berapa alokasi waktu yang diterapkan pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan?

Jawaban guru kelas (Bu Uut): Alokasi waktu yang digunakan dalam penyampaian cerita dengan boneka tangan kepada anak adalah 30 menit, apabila terlalu lama dalam bercerita anak akan jenuh dan bosan dalam mendengarkan cerita. Karena anak-anak bisa fokus terhadap sesuatu hanya berkisar kurang lebih 15 menit.

- 2) Anak sudah mampu dalam mengungkapkan keinginannya dengan menggunakan kata-kata dan menunjukkan penolakan dengan memilih kata-kata yang tepat?

Jawaban orangtua anak

(Bu Yuli): penggunaan kata-kata anak saya sekarang lebih mudah untuk dipahami, karena penggunaannya yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang anak inginkan, anak sudah bisa mengungkapkan keinginannya ataupun penolakan terhadap sesuatu yang tidak anak inginkan.

(Bu Ras): anak saya sudah mampu menggunakan kata-kata yang sesuai dengan keinginannya, sehingga lebih mudah untuk memahaminya.

(Bu Ike): anak sudah mampu mengungkapkan keinginannya, mampu menolak sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya dengan disertai alasan kenapa suka dan tidak suka terhadap sesuatu.

- 3) Penggunaan kosa kata anak telah sesuai dalam penyampaian suatu yang sesuai dengan tujuan yang anak inginkan setelah diterapkannya metode bercerita dengan boneka tangan?

Jawaban kepala sekolah (Bu Tatik): Penggunaan kata/ pemilihan kata yang anak gunakan untuk berbicara sudah berkembang dan lebih mudah untuk dipahami oleh pendengar setelah diterapkannya metode bercerita dengan boneka tangan.

d. Fonem (perangkaian kata)

- 1) Penilaian apa saja yang digunakan oleh guru dalam mengukur tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak?

Jawaban guru kelas (Bu Uut): penilaian yang digunakan harus meliputi seluruh aspek perkembangan anak. Penilaian yang harus berkesinambungan dan terus menerus dilakukan agar mendapatkan hasil yang akurat untuk mengetahui perkembangan anak. Penilaian yang dilakukan apa adanya dan tidak mengada-ada data perkembangan anak. Metode yang digunakan dalam penilaian perkembangan anak antara lain; penilaian catatan anekdot, ceklist, portofolio dan lain sebagainya.

- 2) Anak sudah mampu merangkai bunyi yang didengar dalam suatu kata dan dapat memahami arti kata tersebut, seperti: bunyi huruf I.B.U dirangkai menjadi kata Ibu dan anak telah memahami artinya?

Jawaban orangtua anak

(Bu Yuli): anak saya sudah dapat memahami arti dari suatu kata-kata dan dapat merangkai kata-kata yang baik dan mudah untuk dipahami saat berbicara, tetapi anak saya untuk menrangaki bunyi dari setiap huruf belum terlalu paham.

(Bu Ras): anak saya dapat merangkai kata dari suatu bunyi yang disebutkan, dan memahami arti dari suatu kata dan anak juga mengetahui bunyi huruf dari kata tersebut. Contohnya bunyi huruf I B U dan dapat merangkai dan memahami artinya.

(Bu Ike): anak saya sudah mengetahui bunyi huruf dari kata tersebut, seperti kata ibu anak mengetahui perangkaian bunyi huruf apa saja pada kata ibu, yaitu huruf I B U dan bahkan anak sudah bisa menulis kata tersebut.

- 3) Penerapan metode bercerita dengan boneka tangan lebih efektif dalam pengembangan bahasa anak?

Jawaban kepala sekolah (Bu Tatik): Penerapan metode bercerita dengan boneka tangan sangat efektif dalam pengembangan bahasa anak.

Jawaban guru kelas (Bu Uut): Melalui metode bercerita dengan boneka tangan bukan hanya perkembangan bahasa saja yang berkembang akan tetapi aspek-aspek perkembangan anak juga berkembang. Antara lain; nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional dan seni. Oleh karena itu metode ini sangat efektif digunakan dalam pengembangan bahasa anak.

- 4) Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pengembangan bahasa anak?

Jawaban kepala sekolah (Bu Tatik): Faktor penghambat dalam penerapan metode bercerita dengan boneka tangan antara lain; kondisi kelas yang gaduh dan panas, penerangan yang kurang tepat dan pemilihan cerita serta penyampaian cerita yang kurang menarik. Sedangkan faktor pendukung adalah, minat anak, kondisi kelas yang nyaman, dan cerita yang menarik.

Jawaban guru kelas (Bu Uut): Faktor penghambat dalam penerapan metode bercerita dengan boneka tangan antara lain; kondisi kelas yang gaduh dan panas, penerangan yang kurang tepat dan pemilihan cerita serta penyampaian cerita yang kurang menarik. Hal tersebut akan menyebabkan anak bosan dan malas mendengarkan sehingga proses pengembangan bahasa anak melalui metode bercerita dengan boneka tangan tidak berjalan dengan baik. Faktor pendukungnya adalah situasi dan kondisi kelas yang nyaman, cerita yang menarik, media yang baik dan minat anak.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO**

SEMESTER : I
ALOKASI WAKTU/ MINGGU KE : 4 Minggu / 13
TEMA/SUB TEMA : Binatang/ Binatang Bersayap
KELOMPOK : B (5-6 Tahun)

KD	TUJUAN/ MATERI PEMBELAJARAN	STRATEGI/ RENCANA KEGIATAN
3.1-4.1 (NAM)	❖ Berdo'a sebelum dan sesudah memulai kegiatan(NAM 7)	❖ 1."Berdo'a sebelum dan sesudah memulai kegiatan"
3.3-4.3 (FM)	❖ Senam fantasi bentuk meniru misalnya : menirukan berbagai gerakan hewan(FM 15)	❖ Gerak dan lagu kupu-kupu yang lucu
3.10-4.10 (BHS)	❖ Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (Bhs 12)	❖ "Bercerita Tentang kupu kupu"
2.8 (Seni)	❖ Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segitiga segiempat(Seni 28)	❖ "Menggambar bentuk kupu – kupu
2.2 (KOG)	❖ Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda(Kog 3)	❖ "Melingkari gambar binatang yang bersayap
2.12 (Sosem)	❖ Mau menerima tugas (Sosem 16)	❖ Menyusun huruf pada kata kupu-kupu,lebah,burung
3.1-4.1 (NAM)	❖ Hafalan surat dalam al-Qur'an (NAM 9)	❖ Hafalan surat
3.1-4.1 (NAM)	❖ Hafalan do'a sehari-hari(NAM 14)	❖ 2.Hafalan doa dunia akhirat
3.3-4.3 (FM)	❖ Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, kaki sesuai dengan irama musik/ritmik (FM 14)	❖ Gerak dan lagu burung kutilang
3.11-4.11 (BHS)	❖ Bercerita tentang binatang bersayap yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urutan dan bahasa yang jelas(Bhs 9)	❖ "Bercerita tentang binatang bersayap"
3.6(Kog)	❖ Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit	❖ Membilang gambar binatang yang bersayap

2.4 (Seni)	❖ Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas, kain perca, daun, dll	❖ Membuat bentuk burung dari barang bekas
KMD 7	❖ Menyebutkan amal usaha Aisyiyah dan Muhammadiyah	❖ "Menyebutkan amal usaha Muhammadiyah"
3.1-4.1 (NAM)	❖ Pengenalan Hadits(NAM 18)	❖ 3.Hafalan Hadis.....
3.3-4.3 (FM)	❖ Menari/ senam menurut musik yang didengar(FM 17)	❖ Meniru gerakan tari burung elang
3.15-4.15 (Seni)	❖ Mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih	❖ Mencetak bentuk binatang bersayap dengan jari
3.7-4.7 (KOG)	❖ Mengelompokkan benda 3 dimensi (benda-benda sebenarnya) yang berbentuk geometri(lingkaran, segitiga,segiempat) (Kog 13)	❖ "Mengelompokkan benda....."
3.11-4.11 (BHS)	❖ Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (Bhs 8)	❖ "Menghubungkan gambar dengan tulisan"
2.7 (Sosem)	❖ Mendengarkan dan memperhatikan teman bicara(Sosem 5)	❖ "Tj :Terbiasa mengucapkan Terima kasih"
3.1-4.1 (NAM)	❖ Hafalan do'a sehari-hari (NAM14)	❖ 4."Hafalan Doa
3.3-4.3(FM)	❖ Menangkap bola yang dipantulkan dan dilemparkan dengan kedua tangan	❖ Bermain bola keranjang
3.5-4.5 (KOG)	❖ Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda benda(Kog 20)	❖ "Membilang gambar binatang Bersayap
3.15-4.15 (Seni)	❖ Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan	❖ "Melipat bentuk serangga
3.10-4.10 (BHS)	❖ Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama (Bhs 7)	❖ "Menulis nama binatang bersayap
2.12 (Sosem)	❖ Tanggung jawab atas tugas yang diberikan sampai selesai(Sosem 17)	❖ "Tj: tentang tugas yang diberikan"
1.2 (NAM)	❖ Menyayangi ciptaan Allah (NAM 2)	❖ 6.Tj,tentang cara menyayangi ciptaan Allah
3.3-4.3 (FM)	❖ Berjalan mundur, berjalan kesamping, pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (jinjit, tumit)(FM 2)	❖ "Berjalan diatas papan titian sambil membawa gelas berisi air"
3.10-4.10 (BHS)	❖ Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar(Bhs 1)	❖ " Lomba mengurutkan kata

2.2 (KOG)	❖ Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda(Kog 3)	❖ "Menyebut dan melingkari gambar yang berbeda"(binatang bersayap dan tidak bersayap)
2.4 (Seni)	❖ Mewarnai bentuk gambar sederhana	❖ Mewarnai gambar binatang bersayap
3.14- 4.14(Sosem)	❖ Menunjukkan kebanggan terhadap hasil karyanya	❖ Tj.tentang hasil karya sendiri

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO METRO PUSAT**

Sem/Bulan/Ming : 1/10/13

Hari, Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

Kel Usia/Kelompok :5-6 Tahun/B

Tema/Sub Tema/Sub Subtema : Binatang/ Binatang Bersayap/ Kupu-Kupu

Kompetensi Dasar : 1.2-3.3-3.7-3.10-3.11-2.7-2.4

Materi :

- Menyayangi ciptaan Allah. (NAM)
- Senam fantasi bentuk meniru misalnya : menirukan berbagai gerakan hewan (gerakan dan lagu kupu-kupu yang lucu (FM)
- Mengelompokkan 3 dimensi potongan kertas origami yang berbentuk geometri(lingkaran, segitiga, segiempat) (KOG)
- Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka. (BHS)
- Bercerita tentang binatang bersayap yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urutan dan bahasa yang jelas (BHS)
- Sikap mau menunggu giliran , mau mendengarkan ketika orang lain bicara. (SOSEM)
- Membuat berbagai bentuk dari kertas, di buat kolase(SN)

07.30-08.00

- Upacara Bendera

08.00-08.30 (PEMBUKAAN)

- Duduk melingkar, doa mau belajar, salam
- Kegiatan SOP
- Bercakap-cakap tentang binatang bersayap
- Menyanyi lagu dengan gerakan kupu-kupu yang lucu
- Menyampaikan kegiatan main

08.30-10.0 (INTI)

No	Kegiatan main	Alat dan bahan
1	Bercerita tentang “kupu-kupu sahabatku”	Panggung boneka, boneka tangan dan teks cerita
2	Membuat kolase kupu-kupu	Kertas gambar kupu-kupu, guntingan origami, lem
3	Menulis “kupu-kupu indah”	Buku tulis, pensil

- Pendidik mencatat perkembangan anak
- Pendidik membantu anak yang membutuhkan bantuan
- Evaluasi

10.00-10.30 (ISTIRAHAT)

- Membereskan alat bermain yang digunakan
- Bermain out door
- Cuci tangan
- Makan bersama

10.30-11.30 (KEGIATAN AKHIR)

- TPA dan Ke-Muhammadiyah
- Bernyanyi
- Menginformasikan kegiatan besok
- Doa pulang

RENCANA PENILAIAN

1. Indikator penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai, Agama Dan Moral	1.2	Mempunyai Sikap Menyayangi ciptaan Allah
Fisik Motorik	3.3	Melakukan gerakan mata, tangan kaki dan kepala. menirukan berbagai gerakan hewan (gerakan dan lagu kupu-kupu yang lucu

Sosial Emosional	2.7	Sikap mau menunggu giliran , mau mendengarkan ketika orang lain bicara.
Kognitif	3.7	Dapat mengelompokkan 3 demensi potongan kertas berbentuk geometri.
Bahasa	3.11-4.11	Dapat bercerita menggunakan kata ganti Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi.
Seni	2.4	Dapat membuat berbagai bentuk dari kertas
Keaisyiyahan Dan Kemuh	1	Kota berdirinya muhamadiyah

2. Teknik pengumpulan data penilaian yang akan digunakan:

- Catatan anekdot
- Skala capaian perkembangan
- Hasil karya

Metro, Oktober 2019

Guru Kelas


.....

Guru Pendamping


.....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4287/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ATIN RISNAWATI**
NPM : 1601030011
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA PENINGKATAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK
MELALUI METODE BERCEKITA DENGAN BONEKA TANGAN
PADA KELOMPOK A DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
YOSOMULYO, TAHUN AJARAN 2019/2020**

untuk melakukan *pra-survey* di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Desember 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.i, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1367/In.28.1/J/TL.00/6/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 18 Juni 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA. (Pembimbing I)
2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul : Penerapan Metode Bercerita dengan Boneka Tangan dalam Pengembangan Bahasa Anak Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2073/In.28/D.1/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISIYIAH BUSTANUL
ATHFAL YOSOMULYO
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2072/In.28/D.1/TL.01/07/2020, tanggal 16 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : **ATIN RISNAWATI**
NPM : 1601030011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN BONEKA TANGAN DALAM PENGEMBANAGAN BAHASA ANAK PADA TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 16 Juli 2020

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2072/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ATIN RISNAWATI**
NPM : 1601030011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE BERCEKITA DENGAN BONEKA TANGAN DALAM PENGEMBANAGAN BAHASA ANAK PADA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 16 Juli 2020

Wakil Dekan I,



Fatoni Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Hartati, S.Pd



**TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
YOSOMULYO METRO PUSAT**

Jln. Hasanudin 21 B Yosomulyo Metro Pusat Kota metro 34111

Email: abayosomulyo@gmail.com Fax: - No Telp.081369354979

Metro, 13 Desember 2019

Nomor : 16/PRA/D/TK/XII/2019
Lampiran : -
Hal : Persetujuan

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negri Metro
Di-

Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakaatuh

Dengan Hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugrahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda mulia Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan surat izin Pra-Survey pada tanggal 13 Desember 2019 tentang izin Pra-Survey di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo Metro Pusat. Dengan ini kami tidak keberatan apabila TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo sdijadikan sebagai Pra-Suevey mahasiswa yang bernama:

Nama : Atin Risnawati
Npm : 1601030011
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan demikian surat izin Pra-Survey ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Kepala TK Aisyiyah Yosomulyo



Hartati, S.Pd.I

NPM 197001042007012034



**TAMAN KANAK KANAK AISYIYAH BUSTHANUL ATHFAL
YOSOMULYO METRO PUSAT**

Jalan Hasanudin 21 b Yosomulyo Kec. Metro Pusat

Email: abayosomulyo@gmail.com Fax: - No Telp: 0813-6935-4979

Metro, 17 Juli 2020

Nomor : 06/PRA/D/TK/VII/2020
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Research

Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-

METRO

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugrahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Mulia Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuai drngan surat izin Research pada tanggal 16 Juli 2020 tentang Izin Research pada TK Aisyiyah Bistanul Athfal Yosomulyo.

Dengan ini kami memberikan Izin apabila TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yosomulyo dijadikan sebagai tempat Research mahasiswa yang bernama:

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian surat Izin Research ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala TK Aisyiyah Yosomulyo

Hartati, S.Pd.I
NIP. 19700104 200701 2 034



**TAMAN KANAK KANAK AISYIYAH BUSTHANUL ATHFAL
YOSOMULYO METRO PUSAT**

Jalan Hasanudin 21 b Yosomulyo Kec. Metro Pusat
Email: abayosomulyo@gmail.com Fax: - No Telp: 0813-6935-4979

Metro, 24 Juli 2020

Nomor : 07/PRA/D/TK/VII/2020
Lampiran :
Perihal : Keterangan telah melakukan research

Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-

METRO

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugerahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Mulia Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan research yang dilakukan pada TK Aisyiyah Bistanul Athfal Yosomulyo. Dengan ini bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah menyelesaikan research pada TK Aisyiyah Yosomulyo pada tanggal 24 Juli 2020. Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Kepala TK Aisyiyah Yosomulyo

Hartati, S.Pd.I

NIP. 19700104 200701 2 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-712/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ATIN RISNAWATI
NPM : 1601030011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030011.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juli 2020

Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 1958083119810301001 ;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI PUSTAKA JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Atin Risnawati**
NPM : 1601030011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN BONEKA
TANGAN DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO.**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juli 2020

Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PIAUD.03.0001/PTF/10/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PIAUD telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 16 Oktober 2020

Judul : PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN BONEKA TANGAN DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL YOSOMULYO

Penulis : ATIN RISNAWATI

NPM/Jurusan : 1601030011/PIAUD

No. Pemeriksaan : TS.03.0003

Dengan Hasil sebagai berikut:



Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 16 Oktober 2020

Hormat kami,
Tim Turnitin FTIK

Mengetahui,
Metro, 19 Oktober 2020
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/2/2020			bagian x - y karena kecuali dpt di jelaskan karena kausalitas dinamika ya! x - y -	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/pe 2020	✓		Soal Bab 1-4 lapor sub- Apd. -kisi?!	
	7/pe 2020	✓		Revisi semi catat Kisi? + Apd. sudah menenguh proses triangulasi subR + keluis.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8/ Juli 2020	✓		judul paragraf yg berifat eksploratif!	
	19/ Juli 2020	✓		the end.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1/9 2020	✓		Revisi email catat: - Bab I - Bab II - Bab III - Bab IV } Sialro - Temukan +, -, 0. → Bab satu yg opsional.	
	16/9 2020	✓		Revisi ujian Munazarah, Skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29-6-2020 Gini			Perbaiki Pendahuluan proposal Bab 1,2,3. => Sistematiske Rumusa. disesuaikan buku pedoman => Rumusa footnote Utak pedoman Skripsi	
	30-6-2020 Wlago			Re Pendahuluan bab 1,2,3. Dan perbaikan outline <hr/> PST	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30-6-2020 Slesai.			All out dan perbaiki APP.	
	Jumat 3-7-2020			Ace APP. Rencana -	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

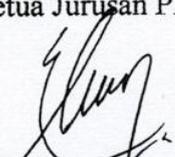
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Atin Risnawati
NPM : 1601030011

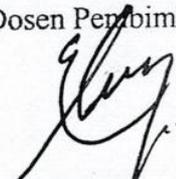
Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu. 19-8-2020			Perbaiki Bab IV dan V. => Pembahasan harus => perubahan harus sewa dg rumusan masalah. => Kesimpulannya pada bab V harus muncul pada pembahasan hasil perubahan. All Bab IV dan V - P S I	
	Seni 24-8-2020				

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Atin Risnawati merupakan nama penulis dari Skripsi ini. Penulis lahir di OKU Timur, Sumatera Selatan pada hari Kemerdekaan tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1998. Penulis lahir dari orang tua Wahadi dan Siti Andari sebagai anak sulung dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 2 Srimulyo OKU Timur (*lulus tahun 2009*) melanjutkan ke MTs Al-Fattah Sumber Mulyo OKU Timur (*lulus tahun 2012*) dan MA Subulussalam Sriwangi SS III (*lulus tahun 2016*) lalu melanjutkan di IAIN Metro Lampung, mengambil Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Penulis juga aktif di dunia pergerakan mahasiswa dan organisasi kampus. Dalam dunia pergerakan penulis terlibat di pergerakan mahasiswa islam indonesia (PMII). Sementara pengalaman organisasi penulis dapatkan dari ikatan mahasiswa pencinta seni (IMPAS) dan Himpunan mahasiswa jurusan (HMJ) PIAUD.

Hingga kini penulis aktif dalam penulisan jurnal dan perlombaan karya tulis ilmiah. Penulis pernah menjuarai LKTIN yang diselenggarakan oleh kementerian agama dan lomba lainnya, seperti lomba menulis cerpen di UIN Raden Fatah Palembang, lomba cipta puisi di kota Metro dan lain sebagainya.